

**PENGEMBANGAN BUKU MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI BERBASIS CERITA LOKAL
PETTA PAO UNTUK KELAS IV SDN 656 LAUWA
KECAMATAN BELOPA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

JULIANA BESSE

21 0201 0069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN BUKU MATERI AJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BERBASIS
CERITA LOKAL PETTA PAO UNTUK KELAS
IV SDN 656 LAUWA KECAMATAN
BELOPA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh:

JULIANA BESSE

21 0201 0069

Pembimbing:

1. **Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I.**
2. **Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juliana Besse
NIM : 21 0201 0069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

A red and yellow rectangular stamp is placed over the signature. The stamp contains the text '00000' in large digits, 'METER' in the center, and 'FOBEPAT X197521181' at the bottom. The signature is written in black ink over the stamp.

Juliana Besse
21 0201 0069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita Lokal (Petta Pao) untuk Kelas IV SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara, yang ditulis oleh Juliana Besse Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010069, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025 M bertepatan dengan 26 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.	Penguji I	(.....)
3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
4. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andhyatni Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita Lokal (Petta Pao) untuk Kelas IV SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.”

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Muhammad *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Nabi yang terakhir diutus oleh Allah Swt di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Islam Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Dr Takdir, S.H, MH., M.Kes. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamesangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat kepada peneliti selama berkuliah.
5. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta banyak mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT, Erwatul Efendi, M. Pd., Mawardi S.Ag., M. Pd.I dan Bungawati, S.Pd., M. Pd. Selaku dosen validator yang telah bersedia membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

8. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Zainuddin, S., S.E., M.Ak. Selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah memberikan peluang dan membantu, khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.
10. Kepala SDN 656 Lauwa Belopa Utara Dra. Hj. Busna dan guru PAI Ibu Ernita, S.Pd.I. beserta para staf telah memberi arahan kepada peneliti.
11. Terhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Judding dan ibunda Dahlia yang telah mengasuh dan mendidik peneliti hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara saudari peneliti yang selama ini mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini. semoga Allah Swt, mengumpulkan kitadalam surga-Nya kelak, Aamiin.
12. Kepada ketiga saudara saya Hariyono, Muhazirin, dan Agus Saleh yang telah membiayai, menasehati, serta memberikan arahan dan tak henti-hentinya memberikan motivasi serta membantu peneliti dalam mencapai apa yang ingin peneliti wujudkan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi materi, metodologi maupun analisis. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt. peneliti berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

13. Kepada teman-teman kelas PAI-B yang telah menemani dan membantu peneliti sejak awal perkuliahan.
14. Kepada Dinda Amalia, Satriani Sabir, Dan Adelia Febriyanti yang sudah membantu saya dalam banyak hal semasa kuliah.
15. Kepada teman-teman seperjuangan, Sitti Nurhayati Lisurante, Aslinda, Nurhayati, Susmita, dan Nirma Asmiranti, orang-orang hebat yang selalu berdiri disamping saya dan senantiasa memberikan peneliti dukungan semasa kuliah.
16. Kepada Muhammad Agil Reza Putra, sahabat saya satu-satunya sejak SMP, yang sudah banyak membantu, memberikan pelajaran, nasehat serta motivasi kepada saya untuk bisa sampai di titik ini.

Palopo, 22 Juli 2025

Peneliti,

Juliana Besse

NIM. 21 0201 0069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	şa	ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِىْ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍahal-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سِيسَى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi* yahmaupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī

RisālahfīRi'āyahal-Maṣlaḥah

9. *Lafzal-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'alinnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (Bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	: <i>Subhānahūwata ‘ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
as	: <i>‘alaihi al-salām</i>
UU	: Undang-Undang
PAI dan BP	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
CP	: Capaian Pembelajaran
TP	: Tujuan Pembelajaran
ATP	: Alur Tujuan Pembelajaran
QS.../...:4	: QS Al-Hujurat/49:13.
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT DAN HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Pengembangan	10
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian yang Relevan	13
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Pengembangan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 3.1 pedoman wawancara guru	35
Tabel 3.2 pedoman wawancara peserta didik	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa	37
Tabel 3.6 Instrumen Uji Praktikalitas Guru	38
Tabel 3.7 Instrumen Uji Praktikalitas Peserta Didik	38
Tabel 3.8 Kriteria Hasil Validasi	40
Tabel 3.9 Kriteria Hasil Kepraktisan	41
Tabel 4.1 Sebelum Revisi Oleh Ahli Materi	50
Tabel 4.2 Sesudah Revisi Oleh Ahli Materi	50
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Materi	50
Tabel 4.4 Sebelum Revisi Oleh Ahli Media	51
Tabel 4.5 Sesudah Revisi Oleh Ahli Media	52
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Media	52
Tabel 4.7 Sebelum Revisi Oleh Ahli Bahasa	53
Tabel 4.8 Sesudah Revisi Oleh Ahli Bahasa	53
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Bahasa	54
Tabel 4.10. Hasil Angket Respon Guru	55
Tabel 4.11. Hasil Angket Respon Peserta Didik	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 peta lokasi penelitian	30
Gambar 4.1 Buku PAI dan Modul Ajar	46

ABSTRAK

Juliana Besse 2025, *“Pengembangan Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita Lokal Petta Pao untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Amir Faqihuddin Assafari dan Ali Nahrudin Tanal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) proses define dan design buku materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis cerita lokal Petta Pao kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara; 2) proses development dan dissemination buku materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis cerita lokal Petta Pao untuk kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara untuk mengetahui validitas buku materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis cerita lokal Petta Pao. Penelitian ini merupakan jenis R&D (*research & development*) dengan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*. Penelitian ini dilakukan di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini ialah guru PAI dan 18 orang peserta didik kelas IV. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif (*Mix Method*) menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menginterpretasikan bahwa; 1) proses define dan design telah menghasilkan produk buku materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis cerita lokal Petta Pao yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam; 2) proses development dan dissemination buku materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis cerita lokal menunjukkan hasil uji validitas yang tinggi, skor yang diperoleh dari ahli materi 100%, ahli media 73,3%, dan ahli bahasa 91,6%, serta hasil uji kepraktisan juga dinilai sangat baik oleh guru dengan hasil persentase 100%, serta penilaian keseluruhan dari peserta didik 94,3% dengan rata-rata skor yang diberikan 95,4%. Berdasarkan hasil penelitian, maka konklusi akhir pengembangan buku materi ajar pendidikan agama Islam berbasis cerita lokal Petta Pao dan mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam, dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Materi Ajar, PAI, Cerita Rakyat Tana Luwu, Cerita lokal, SDN 656 Lauwa, Belopa, Kabupaten Luwu

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Juliana Besse, 2025. *“Development of an Islamic Religious Education and Character-Building Textbook Based on the Local Story of Petta Pao for Fourth-Grade Students at SDN 656 Lauwa, North Belopa Subdistrict.”*
Thesis of Islamic Education Study Program, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Amir Faqihuddin Assafari and Ali Nahrudin Tanal.

This study aimed to: (1) describe the define and design processes of developing an Islamic Religious Education and Character-Building textbook based on the local story of Petta Pao for fourth-grade students at SDN 656 Lauwa, North Belopa Subdistrict; and (2) describe the development and dissemination processes of the textbook as well as determine its validity. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the 4D model, which consists of four stages: Define, Design, Develop, and Disseminate. The study was conducted at SDN 656 Lauwa, North Belopa Subdistrict, Luwu Regency, South Sulawesi, with the research subjects comprising one Islamic Religious Education teacher and 18 fourth-grade students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, and analyzed using quantitative and qualitative descriptive techniques (mixed methods) with percentage calculations. The results indicate that: (1) the define and design processes produced a textbook integrating social values and Islamic teachings through the local story of Petta Pao; and (2) the development and dissemination processes demonstrated high validity, with scores of 100% from the material expert, 73.3% from the media expert, and 91.6% from the language expert. Practicality tests were also rated very good, with 100% from the teacher and 94.3% from students, alongside an average student score of 95.4%. Based on these findings, it can be concluded that the Islamic Religious Education and Character-Building textbook based on the local story of Petta Pao, which integrates social values and Islamic teachings, is suitable for use in classroom instruction.

Keywords: Teaching Material, Islamic Religious Education, Tana Luwu Folklore, Local Story, SDN 656 Lauwa, Belopa, Luwu Regency

Verified by UPB

الملخص

جوليانا بيسي، 2025. تطوير كتاب مادة التربية الإسلامية والأخلاق استنادًا إلى القصص المحلية "بتا باوو" لصف الرابع بالمدرسة الابتدائية 656 لكوّوا، ناحية بيلوبا الشمالية. رسالة جامعية، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. بإشراف أمير فقيه الدين السّفاري وعلي نهر الدين تانال.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (1) مرحلتي التحديد والتصميم في تطوير كتاب مادة التربية الدينية الإسلامية والأخلاق المستند إلى القصة المحلية "بتا باوو" للصف الرابع في المدرسة الابتدائية 656 لكوّوا ، ناحية بيلوبا الشمالية؛ (2) مرحلتي التطوير والنشر للكتاب ذاته، وقياس مدى صلاحيته (التحقق من صلاحيته)، الذي يشمل أربع مراحل: التحديد D بنموذج 4 ($R\&D$) اعتمدت الدراسة على منهج البحث والتطوير التصميم، التطوير، والنشر. أجريت الدراسة في المدرسة الابتدائية 656 لكوّوا ، بيلوبا الشمالية، محافظة لوبو بجنوب سولاويسي. وشملت عينة الدراسة معلّم التربية الدينية الإسلامية و18 تلميذًا من الصف الرابع. أما أدوات جمع البيانات فهي: الملاحظة، والمقابلة، والاستبيان، والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات باستخدام المنهج المختلط الكمي والنوعي، مع توظيف معادلة النسب المئوية. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) أن مرحلتي التحديد والتصميم أسفرتا عن إنتاج كتاب تعليمي يدمج بين القيم الاجتماعية وتعاليم الدين الإسلامي من خلال قصة "بتا باوو" المحلية. (2) أن مرحلتي التطوير والنشر أظهرتا نتائج عالية من حيث الصلاحية، حيث بلغ تقييم خبير المحتوى 100٪، وخبير الوسائط 73.3٪، وخبير اللغة 91.6٪. كما أظهرت نتائج اختبار القابلية للتطبيق أن المعلّم قيّم الكتاب بنسبة 100٪، وبلغ تقييم الطلاب نسبة 94.3٪ بمتوسط درجات 95.4٪. وخلصت الدراسة إلى أن تطوير كتاب مادة التربية الدينية الإسلامية والأخلاق المستند إلى القصة المحلية "بتا باوو" والمدمج فيه القيم الاجتماعية والتعاليم الإسلامية، يُعدّ مناسبًا وجديرًا بالاستخدام في العملية التعليمية.

الكلمات المفتاحية: المادة التعليمية، التربية الدينية الإسلامية، القصص الشعبية لتانا لوبو، القصص المحلية، المدرسة الابتدائية 656 لكوّوا بيلوبا، محافظة لوبو

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan dalam konteks pembelajaran modern memberikan banyak perubahan, salah satunya penggunaan materi ajar yang menjadi pendukung utama dalam proses mengajar dan belajar agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.¹ Untuk mencapai tujuan pendidikan hal utama yang harus diperhatikan ialah proses belajar sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah upaya yang terstruktur guna menciptakan lingkungan belajar yang aktif bagi peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini diatur dalam UUD SISDIKNAS NO.20 tahun 2003.² Pendidikan menjadi hal utama untuk membangun kekuatan spriritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia untuk pembentukan karakter.

Dijelaskan lebih lanjut mengenai pendidikan agama Islam berdasarkan UU No. 3 tahun 2002, adalah pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik yang mampu menjalankan perannya sebagai kebutuhan pemahaman tentang ajaran Islam dan menjadi pakar dalam bidangnya dan dapat menerapkan ajaran Islam.³ Sebagai pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan seorang muslim, hal ini menjadi penting untuk dipelajari dan sebagai pendidikan utama.

¹Muh Hasan, "Pengembangan Media Pembelajaran", (klaten: Tahta Media Group, 2021):4.

² Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, dan Janpatar Simamora, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah," *Jurnal Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)* 01, no. 01 (2020): 83.

³ Ikram Khaliq, "Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal: Fase Evaluasi Formatif Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 146 Barambang 1 Kabupaten Maros," *Tesis UIN Makassar*,(2024):.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah harus memiliki manajemen yang efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memperbaiki kurikulum digunakan karena umumnya kurikulum masih bisa berubah sejalan dengan perumaterituntutan sosial yang terjadi.⁴ Kemendikbudristek melaksanakan kebijakan merdeka belajar guna melakukan perubahan paradigma dalam pendidikan di Indonesia.⁵ Untuk itu kurikulum menjadi acuan pendidik dalam perealisasiannya yang terstruktur dan terencana sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kurikulum ialah jenis dari pendidikan yang terkait pada tujuan, sasaran, metode, serta materi ajar yang akan dipakai sebagai pedoman evaluasi kegiatan pendidikan guna mencapai target pendidikan nasional, hal ini tercantum dalam UU No.20 Tahun (2003).⁶ Kurikulum merdeka ialah pembelajaran Intrakurikuler yang beragam materinya dimana guru mampu mengadaptasi materi yang beragam sehingga kurikulum dapat dikaitkan pada kebutuhan belajar peserta didik.⁷ Kurikulum merdeka menekankan peserta didik agar memiliki kemampuan akademik, sikap spriritual yang bagus, aktif, mampu belajar mandiri, dan kemampuan psikomotorikyang bagus.⁸ Adanya perubahan pada kurikulum ialah

⁴ Anggraeni Meilani Putri dkk., "Study Analisis: Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Islamiyah Malo," *Jurnal Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) PBSI*, 1, 4 (2024): 46.

⁵ Muh. Husyain Rifai, dkk *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*, 1st ed., pertama 1 (Banguntapan Bantul Yogyakarta: selat Media Patners/Anggota IKAPI, 2024), 18-19.

⁶ Restu Rahayu dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (Mei 22, 2022): 6313-19.

⁷ Nuryanti Siregar dkk., "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Padangsidimpuan," *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (Mei 25, 2024): 36-37.

⁸ Ali Nahrudin Tanal dan Risma Risma, "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo," *Jurnal Konsepsi* 10, no. 4 (2022): 464.

bentuk perbaikan pendidikan yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. juga memberikan kesempatan bagi guru dalam mengembangkan kemampuannya melalui penerapan profil pelajar pancasila.

Tujuan profil pelajar pancasila adalah untuk menunjang pendidikan nasional sebagai acuan utama yang mempengaruhi praktik pendidikan bagi peserta didik guna mengembangkan keterampilannya dan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila yang meliputi 6 dimensi, yakni: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) berkebhinekaan global 3) gotong-royong 4) mandiri 5) berpikir kritis dan 6) kreativitas.⁹ Profil pelajar pancasila ini menjadi materi acuan pendidik untuk mengenali karakteristik letak potensi peserta didik.

Melalui profil pelajar pancasila konsep kearifan lokal digunakan untuk mengkreasikan pembelajaran melalui pengenalan nilai-nilai kebudayaan lokal untuk memperkaya praktisi pendidikan. Kearifan lokal menurut UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Bab I Pasal I Butir 30 adalah: “nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat antara lain melindungi dan mengelolah lingkungan hidup secara lestari.”¹⁰ Banyak bentuk penjabaran dari makna kerarifan lokal, namun dalam konteks pendidikan hal ini yang menjadi acuan.

Cerita lokal merupakan bagian dari hasil pengalaman masyarakat yang digunakan untuk mempertahankan cara hidup yang konsisten dengan norma, sistem

⁹ Annisa Maulida Ramadhani dan Yaya Sunarya, “Meninjau Konsep Green Education dalam Penelitian Pengajaran Sastra dan Kaitannya dengan Profil Pelajar Pancasila,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (Juli, 2024): 3734–44.

¹⁰ Keraf, *Hubungan Kearifan Lokal Masyarakat Adat dengan Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 43

kepercayaan, dan budaya yang diekspresikan melalui kehidupan sehari-hari.¹¹ Pengenalan budaya lokal ini menjadi bentuk kreasi pada kurikulum merdeka dan Profil Pelajar Pancasila.

Pembaruan sistem pengajaran kurikulum merdeka seperti Profil Pelajar Pancasila memberikan peran aktif guru dalam membuat perangkat pembelajaran oleh karenanya, membuat materi ajar adalah bagian dari kemampuan pedagogik guru yang perlu dikembangkan terkait kemampuan dalam mengelola kelas agar lebih efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.¹² Bahan ajar pada sistem kurikulum merdeka menjadi bentuk keleluasaan guru dalam membuat dan menyusun materi yang lebih menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Pada penelitian ini kata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selanjutnya akan di sebut PAI dan BP.

Selain pembelajaran PAI pembelajaran umum juga sama halnya, dimana peran utama materi ajar ialah sebagai alat bantu yang memfasilitasi guru dan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar.¹³ Implementasi materi PAI dan BP berbasis cerita lokal dalam kurikulum memberikan konsep akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian dan spiritual keagamaan, dengan kata lain bertujuan dalam

¹¹ Sukron Mazid, Danang Prasetyo, dan Farikah Farikah, "Nilai Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Karakter Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (Oktober, 2020): 250.

¹² Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (Agustus, 2022): 131.

¹³ Anik Indarti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion Smp Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023," *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 1 (April, 2023): 93.

hal penguatan karakter peserta didik.¹⁴ Perlunya pengembangan materi ajar berbasis cerita lokal sebagai bentuk keleluasaan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual melalui pengenalan keberagaman budaya.¹⁵ Sekaitan dengan hal tersebut, Allah berfirman dalam QS. Al Hujurat/49:13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“wahai manusia sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti”¹⁶

Pada ayat tersebut menjelaskan tentang kekuasaan Allah Swt. dalam menciptakan manusia serta cara manusia saling mengenal satu sama lain. Hal ini sesuai dengan penafsiran dalam Tafsir Muyassar yang dikaji ulang oleh para ulama dibawah arahan Shalih Muhammad Alu Asy-syaikh, menyatakan: Wahai manusia! Sesungguhnya kami menciptakan kalian dari satu ibu, Hawa, dan satu Bapak, Adam. Tidak ada keunggulan antara kalian atas sebagian yang lain dengan sisi nasab yang lain. Melalui proses keturunan, kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian dan yang lain bisa mengerti satu sama lain.

¹⁴ Dini Astuti, “Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 7 (2023): 138.

¹⁵ Heri Aftitah Hasibuan, “Peran Modul Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mendukung Pendidikan Merdeka Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 294.

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Unit Percetakan Al-Qur'an, Bogor, 2018):747.

Sesungguhnya orang yang paling taat dalam Agama Allah dan tidak diragukan lagi adalah orang yang paling dekat dengan Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui orang-orang bertakwa dan Maha teliti terhadapnya.¹⁷ Ayat ini berhubungan dengan materi yang termuat pada penelitian ini yaitu tentang saling mengenal dan menghargai perbedaan sebagai ketetapan Allah baik itu perbedaan antara laki-laki dan perempuan, warna kulit, bahasa, suku, budaya hingga agama.

Sekaitan dengan ayat tersebut, pentingnya pemberian unsur pendekatan cerita lokal budaya non benda tentang cerita rakyat Tana Luwu pada penelitian ini sebagai contoh pengenalan keragaman sebagai ketetapan Allah yang berkaitan dengan materi saling Menghargai Dalam Keragaman, dengan harapan mampu merubah karakter peserta didik untuk saling mengenal dan menghargai melalui pendekatan cerita lokal.¹⁸ Guru dan peserta didik adalah sumber daya manusia yang akan membawa perubahan untuk bangsa, seperti halnya dalam konteks penanaman nilai-nilai karakter yang baik untuk mewujudkan kerukunan dalam bermasyarakat.¹⁹ Dalam hal ini cerita lokal budaya non benda bukan hanya tentang mencari nilai sosial sebagai penguatan karakter tetapi juga untuk mengetahui nilai keagamaan yang ada dibalikinya.

Beberapa sumber literatur membuktikan bahwa penelitian yang membahas pengembangan materi ajar dengan konsep cerita lokal bukanlah hal baru pada ranah

¹⁷ Shalih Muhammad Alu Asy-syaikh dan Muhammad Izzudin, *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur'an Dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*, 1st ed., 2 (Jakarta: Darul Haq, 2016):672.

¹⁸ Hadi Putra Pristian, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal*, 1st ed. (Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2022), 5.

¹⁹ St Marwiyah dkk., "Pelatihan Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Jurnal Madaniya* 3, no. 4 (2023): 732.

pendidikan yang telah diterapkan diberbagai muatan pembelajaran pada satuan sekolah dasar, diantaranya: (1) Oleh Intan Yuniarti dkk.²⁰ Hasil penelitian keefektifan pengembangan modul sebagai materi ajar yang berbasis cerita lokal dalam upaya untuk mengenalkan unsur dan keragaman budaya serta perbedaan adat istiadat yang ada dilingkungan sekitar pada pembelajaran Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku untuk Kelas IV. (2) Moh. Farid Nurul Anwar dkk.²¹ Hasil penelitian pada validitas pengembangan materi ajar yang sebelumnya hanya mengandalkan buku paket pembelajaran yang difasilitasi pemerintah kepada peserta didik dan keefektifan modul terhadap kesesuaian pada kontekstual lingkungan tempat tinggal peserta didik (3) Adi Tri Atmaja, dkk.²² Hasil penelitian dinyatakan *E-modul* dikategorikan layak diterapkan pada proses belajar untuk menyeimbangkan dengan kemajuan teknologi pada tematik tema 2 kelas IV SD keunikan daerah tempat tinggalku.

SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2023 untuk peserta didik kelas II dan IV. Peralihan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, guru disarankan untuk membuat bahan ajar sebagai bentuk keleluasaan dan pengembangan potensi. Namun dari hasil wawancara oleh

²⁰ Intan Yuniarti, Nyoman Karma, dan Siti Istiningsih, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Kelas IV,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (Desember, 2021): 691–97,.

²¹ Moh. Farid Nurul Anwar, Chusnul Chotimah, dan Yulita Sulianti Pani, “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sanggau Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas Iv,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (Februari 2023): 2817–25.

²² Adi Tri Atmaja, Nurul Murtadho, dan Sa’dun Akbar, “Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal dan Kecakapan Hidup,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6, no. 11 (November 30, 2021): 1673,.

guru PAI Ibu Ernita, masalah yang ditemukan pada bahan ajar yang digunakan belum ada materi yang memuat unsur budaya lokal.

Selain itu dalam proses pembelajaran masalah juga didapati dari peserta didik kelas IV yang beranggapan bahwa belajar itu ketika mereka bisa membaca sambil menulis namun masih terbatas pada bahan ajar seperti buku cetak. Hal ini menjadi bahan pertimbangan peneliti yang terfokus pada pelajaran PAI dan BP, untuk membuat materi ajar dengan konsep berbasis budaya lokal berupa cerita rakyat Tana Luwu untuk peserta didik di kelas IV.

Integrasi budaya non benda dalam hal ini berupa cerita lokal Petta Pao di Tana Luwu dengan materi saling menghargai dalam keragaman membahas keterkaitan antara nilai-nilai sosial dan ajaran Islam seperti saling menghargai dalam perbedaan baik itu agama, budaya, serta penguatan karakter seperti akhlak yang baik, adil, jujur, tanggung jawab, dapat dipercaya, dan menjadi teladan yang baik, guna mampu memperbaiki karakter peserta didik dan mempertahankan minat literasinya melalui pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Karena belum adanya materi yang memuat unsur budaya lokal pada bahan ajar yang digunakan guru PAI di SDN 656 Lauwa, maka dari itu penting dilakukan penelitian ini sebagai inovasi bahan ajar pertama yang memuat cerita lokal kisah Petta Pao yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam yang berkaitan dengan materi bab 3 tentang saling menghargai dalam keragaman, sekaligus sebagai referensi guru dalam membuat materi ajar yang lebih kreatif, bermakna, serta selaras pada kebutuhan peserta didik.

Nilai-nilai yang dikaji pada cerita lokal bukan hanya tentang nilai sosialnya melainkan dalam konteks agama nilai-nilai pendidikan Islam seperti akidah, ibadah dan akhlak menjadikannya penting untuk di dalam. ²³ Ada budaya lokal yang melekat pada Tana Luwu yang masih dilestarikan hingga saat ini, salah satunya ialah cerita lokal *Petta Pao* di Tana Luwu sebagai pilihan peneliti yang akan dibuat menjadi materi ajar dalam penelitian ini yang di kaitkan dengan materi PAI dan BP Saling Menghargai Dalam Keragaman karena berhubungan dengan nilai-nilai sosial yang ada pada kisah *Petta Pao*.

Cerita sebagai warisan budaya merupakan karya sastra yang menggambarkan pola kehidupan masyarakat diberbagai daerah dengan ciri khas yang berbeda-beda, memiliki manfaat seperti aspek holistik, moral, bahasa, dan sosial. ²⁴ Selain itu juga berpengaruh pada perkembangan emosional anak, serta dampak positif juga mencerminkan keragaman budaya dan kontribusi pada perkembangan literasi memahami karya sastra sebagai bagian dari pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih judul yaitu “Pengembangan Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita lokal untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.”

²³ Andi Arif Pamessangi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palopo,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4 (2022): 117.

²⁴ Yuni Pratiwi dan Wahyudi Siswanto, “Cerita Rakyat Sulawesi Selatan Melalui Media Tiktok Dalam Peningkatan Moral Siswa” *jurnal BISAI*. 3, no. 2 (2024): 206.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses *Define* dan *Design* Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita lokal untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara ?
2. Bagaimana proses *Development* dan *Dessiminate* Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita lokal untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui proses *Define* dan *Design* Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita lokal untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.
2. Untuk mengetahui proses *Development* dan *Dessiminate* Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Cerita lokal untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pemahaman dan literatur, khususnya terkait pengembangan materi ajar untuk meningkatkan minat literasi dan penguatan karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam mengkolaborasikan materi ajar dengan cerita lokal untuk mengembangkan materi ajar yang bermakna melalui pembelajaran pengenalan budaya lokal.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan literasi peserta didik dan memberikan pemahaman contoh sikap toleransi, adil, tanggung jawab dan menghargai dalam perbedaan melalui cerita lokal sebagai upaya penguatan karakter.

c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi contoh bagi peneliti dalam mengembangkan pemahaman terkait pengembangan materi ajar yang lebih baik lagi kedepannya.

E. Spesifikasi Produk

Berikut spesifikasi dari produk ini:

1. Materi ajar PAI memuat konsep pembelajaran yang mengintegrasikan cerita lokal sebagai budaya non benda tentang kisah Petta Pao yang ada di Tana Luwu sebagai konsep pembelajaran bermakna.
2. Buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal bertujuan untuk menjadi contoh pengenalan keragaman yang diharapkan mampu mengubah karakter peserta didik dalam memahami konteks saling menghargai dalam perbedaan.
3. Buku materi ini mengintegrasikan pembelajaran materi Bab 3 tentang Saling Menghargai Dalam Keragaman dengan cerita lokal Petta Pao yang ada di Tana Luwu.
4. Pengembangan buku materi ajar ditujukan untuk peserta didik kelas IV.
5. Pengembangan buku materi ajar diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mampu diterapkan tentang keragaman, toleransi, keadilan, tanggung jawab dan memahami nilai-nilai ajaran Islam pada cerita lokal.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

a. Asumsi Pengembangan

1. Materi ajar PAI berbasis cerita lokal dibuat dalam bentuk buku fisik yang memuat materi saling menghargai dalam keragaman yang menintegrasikan nilai ajaran Islam pada cerita Petta Pao.
2. Pengembangan ini membuat buku materi ajar berbasis cerita lokal kisah Petta Pao di Tana Luwu sebagai budaya non benda yang memberikan contoh penerapan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam seperti jujur, amanah, tanggung jawab, menghargai perbedaan agama, serta bersikap adil.
3. Pengembangan materi ajar ini meskipun dibuat dalam bentuk buku fisik, juga disediakan file dokumen sebagai bentuk antisipasi apabila buku fisik telah rusak atau masih kurang jumlahnya.

b. Keterbatasan Pengembangan:

1. Proses pembuatan buku materi ajar menggunakan aplikasi *canva free*.
2. Materi ajar ini hanya terfokus pada satu Bab materi Saling Menghargai Dalam Keragaman dan hanya untuk peserta didik kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.
3. Cerita lokal yang dimasukkan dalam materi ajar yakni budaya non benda dan hanya memuat satu cerita rakyat yang ada di Tana Luwu tentang kisah *Petta Pao*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang serupa dengan penelitian ini:

1. Penelitian oleh Ahmad Agung Yuwono Putro dan Mukti Amini 2025,” Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Cerita lokal DIY untuk Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian dilakukan di SD 2 Cepokojajar Daerah Istimewa Yogyakarta. Fokus penelitian ini ialah mengembangkan buku saku berbasis cerita lokal yang didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan guru terhadap sumber belajar yang lebih kontekstual, ringan, dan mudah diakses. Jenis penelitian tersebut ialah *R&D* dengan model *Borg and Gall*. Hasil temuan menyatakan persentase validasi ahli materi 87% artinya sangat layak, ahli media 84% kategori sangat layak, serta hasil uji coba terbatas melibatkan peserta didik dan guru dari beberapa sekolah dasar gugus 3 menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap cerita lokal mencapai 85%.²⁵ Berdasarkan hal tersebut penelitian menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan berbasis cerita lokal dengan efektif dan memperkuat nilai-nilai budaya lokal dalam pendidikan dasar.
2. Penelitian oleh Moh. Farid Nurul Anwar dkk 2023, ”Pengembangan Modul Berbasis Cerita lokal Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas IV”. Penelitian tersebut dilakukan di SDN 10 Jamomgko Kabupaten Sanggau. Fokus penelitian ini ialah kurang validnya isi

²⁵ Ahmad Agung Yuwono Putro dan Mukti Amini, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal DIY untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2025), 76.

3. buku paket pembelajaran yang difasilitasi pemerintah kepada peserta didik dan kurangnya kesesuaian terhadap kontekstual lingkungan tempat tinggal peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengembangkan materi ajar yang efektif berbasis kearifan lokal. Penelitian dengan jenis *R&D* menggunakan model *Borg and Gall* yang dimodifikasi.²⁶ Hasilnya diperoleh skor rata-rata 90,8% dan ketuntasan 100% keefektifan modul terhadap kesesuaian pada kontekstual lingkungan tempat tinggal peserta didik dinyatakan sangat layak digunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Laila, C. Asri Budiningsih, dan Kastam Syamsi, 2021, “Buku teks berbasis cerita lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar”. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Burengan, Kediri, Jawa Timur. Fokus penelitian ini ialah rendahnya kualitas bahan ajar, tidak terintegrasi dengan cerita lokal , materi cenderung teoritis dan tidak sesuai dengan perkembangan peserta didik sekolah dasar, format buku teks yang kurang interaktif, dan rendahnya kemampuan literasi dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan buku ajar berbasis cerita lokal di meningkatkan keterampilan menulis dan membaca peserta didik sekolah dasar. Jenis penelitian *research and development (R&D)* dengan model eksperimen yang melibatkan semua kelas eksperimen dan control, yang terdiri dari tahap desain, pemilihan subjek dan instrumen pengukuran, pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan. Adapun hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca peserta didik pada kelas eksperimen setiap

²⁶ Moh. Farid Nurul Anwar, Chusnul Chotimah, dan Yulita Sulianti Pani, “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sanggau Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas Iv,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (Februari, 2023): 2817–25.

indikator I-IV meningkat sebesar 17,11%, 15,72%, 15,81%, dan 18,62%, sedangkan pada kelas kontrol meningkat sebesar 15,11%, 14,72%, 13,81%, dan 14,62%.²⁷ Hasil tersebut membuktikan bahwa kemampuan membaca peserta didik lebih baik bila menggunakan pendekatan cerita lokal . Artinya, peserta didik merasa lebih senang dan antusias terhadap materi bacaan yang lebih dekat dengan lingkungannya.

Tabel 2.1.
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Peneliti

No	Penelitian Terdahulu	Perbedaan Indikator		Persamaan
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Peneliti	
1.	Ahmad Agung Yuwono Putro dan Mukti Amini 2025,” Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Cerita lokal DIY untuk Siswa Sekolah Dasar”	a. Subjek penelitian siswa SD 2 Cepokojajar Daerah Istimewa Yogyakarta . b. Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Cerita lokal DIY. c. Penelitian <i>R&D Model Borg and Gall</i> . d. Penelitian dilakukan tahun 2025.	a. Subjek penelitian peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa Belopa Utara. b. Pengembangan n buku ajar PAI berbasi cerita lokal . c. Penelitian <i>R&D Model Four-D</i> . d. Penelitian dilakukan tahun 2023.	a. Subjek penelitian peserta didik SD. b. Penelitian jenis <i>R&D</i> . c. Mengembangkan buku ajar. d. Materi ajar yang dikembangkan berbasis cerita lokal .

²⁷ Alfi Laila et al., “Textbooks Based on Local Wisdom to Improve Reading and Writing Skills of Elementary School Students,” *Res Educ* 10, no. 3 (2021): 886–90, <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21683>.

2. Moh. Farid Nurul Anwar, Chusnul Chotimah, Yulita Sulianti Pani, 2023” Pengembangan Modul Berbasis Cerita lokal Kabupaten Sanggau Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas IV”.	a. Subjek, siswa kelas IV SDN 10 Jamongko. b. Pengembangan Modul Berbasis Cerita lokal Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. c. Penelitian <i>R&D</i> model pengembangan <i>Borg and Gall</i> . d. Penelitian dilakukan tahun 2023.	a. Subjek penelitian peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa Belopa Utara. b. Pengembangan buku ajar PAI berbasis cerita lokal . c. Penelitian <i>R&D</i> Model <i>Four-D</i> . d. Penelitian dilakukan tahun 2023.	a. Subjek, peserta didik kelas IV SD. b. Jenis penelitian <i>R&D</i> . c. Materi ajar yang dikembangkan berbasis cerita lokal . d. Penelitian dilakukan tahun 2023.
3. Alfi Laila, C. Asri Budiningsih, dan Kastam Syamsi, 2021, “Buku teks berbasis cerita lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar”.	a. Subjek siswa SD Negeri 2 Burengan, Jawa Timur. b. Melibatkan semua kelas eksperimen dan control. c. Mengembangkan Buku teks berbasis cerita lokal dalam konteks yang luas. d. Penelitian <i>R&D</i> model eksperimen dan control.	a. Subjek penelitian peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa Belopa Utara. b. Pengembangan buku ajar PAI satu bab berbasis cerita lokal . c. Penelitian <i>R&D</i> model <i>Four-D</i> . d. Penelitian dilakukan tahun 2023.	a. Subjek penelitian peserta didik kelas IV SD. b. Menggunakan model penelitian <i>R&D</i> . c. Mengembangkan modul ajar. d. Buku materi ajar yang dikembangkan berbasis cerita lokal .

Tabel ini menunjukkan perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang sekarang untuk dikaji sebagai bahan rujukan oleh peneliti untuk melengkapi penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Konsep Pengembangan

Penelitian pengembangan merujuk pada serangkaian tahapan untuk membuat atau memperbaiki produk yang telah ada, proses ini mencakup pengujian efektivitas produk yang dibuat sehingga fokusnya tidak hanya pada pengembangan produk baru, melainkan juga memuat tanggung jawab terhadap produk yang telah dihasilkan.²⁸ Selain itu, Kemajuan pada bidang pengetahuan dan teknologi memberikan kontribusi pada kemajuan hidup masyarakat umum dimana perkembangan juga menghasilkan dampak perubahan pada tujuan pendidikan sehingga harus ada pembaharuan dan keseuaian dalam ranah pendidikan.

a) Definisi Kurikulum

Kurikulum didefinisikan sebagai rencana pendidikan atau pelatihan yang akan di aplikasikan ke peserta didik agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Kurikulum merdeka menyediakan dasar-dasar untuk pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual melalui pengenalan keberagaman budaya sebagai bentuk perbedaan. Hal ini dapat berfungsi sebagai saran untuk membangun dan menjelaskan prinsip-prinsip keagamaan yang lebih berguna bagi peserta didik.³⁰ Kurikulum PAI dan BP yang menitikberatkan

²⁸ Okpatrioka Okpatrioka, "Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (Maret, 2023): 88.

²⁹ Ira Fatmawati, "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran," *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (November 22, 2021): 24.

³⁰ Syamsul Arifin, Moh Anas Kholis, dan Nada Oktavia, "Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang," *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (Maret 21, 2022): 139.

pada ajaran Islam untuk perubahan karakter yang lebih baik.³¹ Peserta didik harus mampu untuk mengembangkan dan meningkatkan karakternya agar memiliki perilaku sesuai ajaran Islam.

b) Prinsip Kurikulum

Secara umum pengembangan kurikulum terdiri atas prinsip; (1)relevansi, terdiri atas relevansi eksternal yang keterkaitan antara kurikulum dengan lingkungan hidup dan masyarakat sekitar dan relevansi internal artinya kurikulum harus di konsisten dengan tujuan, isi, proses evaluasi atau penilaian yang menunjukkan keterpaduan sebuah kurikulum, (2) Fleksibilitas, dalam konteks pengembangan program pendidikan yang mencakup strategi, metode, media, bahkan sumber belajar dan teknik evaluasi, (3)efektifitas/keberhasilan, (4)efisiensi, (5)kontinuitas (Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkesinambungan), (6)berorientasi pada tujuan, (7)pendidikan seumur hidup (belajar mandiri sepanjang hidup *long life education*), (8)sinkronisasi, (9)integritas (pengembangan yang berstruktur), (10)objektivitas (kurikulum yang memuat semua komponen ilmiah), dan (11)demokrasi (pengimplementasian persamaan dan memperhatikan perbedaan peserta didik).³² Prinsip kurikulum ini menjadi poin komponen dalam pembuatan materi ajar.

³¹ Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah, “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student’s Religious Character,” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (Januari 10, 2021): 3.

³² Badrul Munir Marzuqi dan Nur Ahid, “Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 2 (Oktober 31, 2023): 106–8.

c) Tujuan Kurikulum Merdeka

Adanya kurikulum merdeka bukan hanya sebagai pelengkap dari kurikulum sebelumnya, melainkan juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan

Menciptakan pendidikan menyenangkan antara guru dan peserta didik dengan mengembangkan aspek potensi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

2. Mengejar ketertinggalan pembelajaran

Aspek ini mengarah pada kemampuan menyesuaikan pembelajaran yang tertinggal, contohnya pada kasus pandemi Covid-19, dimana peserta didik diberikan keleluasaan untuk memilih sesuai minatnya pada proses pembelajarannya.

3. Dilengkapi potensi peserta didik

Penyesuaian kurikulum yang fleksibel dengan kebutuhan.³³ Diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.

d) Pentingnya Pengembangan Kurikulum Guru

Dalam kurikulum pengembangan guru ada dua sisi penting yang harus seimbang, yaitu kurikulum sebagai dokumen artinya sebagai materi pegangan guru dalam memberikan materi pada peserta didik dan implementasi kurikulum.³⁴ Konteks ini merupakan bentuk realisasi atau penerapan dari pedoman tersebut melalui kegiatan belajar.

³³ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka, Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*, 1st ed., 1 (Kota Bandung: Indonesia Emas Group, 2023): 2-3.

³⁴ Ira Fatmawati, "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran," *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (November, 2021): 21.

e) Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum

Berikut peranan guru sebagai pengemban kurikulum di Indonesia sebagai:

- 1) Sebagai *Implementer*, artinya guru dianggap sebagai pendidik hanya bertanggung jawab pada tahap pengimplementasian berdasarkan ketentuan.
- 2) Sebagai *Adapters*, guru berwenang menyusun kurikulum berdasarkan kebutuhan lokal dan sekolah berdasarkan rancangan pemerintah melalui SI (Standar Isi) sedangkan pelaksanaannya dan teknis dipegang guru sebagai pelaksana kurikulum.
- 3) Sebagai *Developers* pengembang kurikulum, diharapkan guru mampu menyusun kurikulum berdasarkan kebutuhan peserta didik dari visi dan misi sekolah.
- 4) Sebagai *Researchers* kurikulum atau orang yang berperan penting selaku penentu.³⁵ Pada peningkatan maupun penurunan pendidikan *researchers* selaku peneliti dalam kurikulum yang menjadi hal penting penentu penilaian.

2. Materi Ajar

a. Definisi Bahan Ajar

Bahan ajar didefinisikan sebagai segala bentuk materi yang dirancang untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.³⁶ Materi ajar berangkat dari modul pembelajaran yang dibuat sesuai kurikulum, tujuannya mencapai standar

³⁵ Sulaiman W, "Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional)," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (April, 2022): 3756–58.

³⁶ Rudy Gunawan, *Modul Pelatihan Pengembangan Materi Ajar /Modul Pembelajaran*, 1st ed., 1 (Bandung, Jawa Barat: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022): 5,

kompetensi yang ditetapkan.³⁷ Hal ini sejalan dengan yang akan dikembangkan pada penelitian ini, terkait pengembangan buku materi ajar berbasis cerita lokal .

b. Tujuan Pengembangan Materi Ajar

Tujuan pengembangan materi ajar ialah bentuk kesiapan guru dalam menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik terutama pada penyesuaian karakteristik, sosial, budaya dan lingkungan, selain itu juga menjadi alternatif bagi peserta didik jika materi ajar seperti buku teks masih terbatas, dan guru dapat mengumpulkan koleksi materi ajarnya menjadi buku sebagai karya pribadinya.³⁸ Guru ialah poin penting yang menjadi penyedia bahan ajar sekaligus penyelenggara kegiatan belajar, oleh karena itu seorang guru diharuskan memiliki kompetensi dalam membuat bahan/materi ajar.³⁹ Tercapainya kegiatan pembelajaran bukan hanya bergantung pada materi ajar melainkan adanya kompetensi guru yang ikut berperan aktif sebagai pelengkap kegiatan belajar mengajar.

c. Manfaat Pengembangan Materi Ajar

Ada banyak manfaat pengembangan materi ajar diantaranya, menimbulkan minat baca peserta didik, melatih dan membudayakan literasi, tersedianya rangkuman materi, menyesuaikan dengan kebutuhan belajar, memberi kesempatan belajar secara mandiri pada peserta didik.⁴⁰ Selain itu, menurut peneliti manfaat pengembangan materi ajar ada dua sisi, yang pertama bagi guru yakni sebagai

³⁷ Maulida Utami, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka."

³⁸ Rudy Gunawan, "*Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar /Modul Pembelajaran*", 1st ed., 1 (Bandung, Jawa Barat: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022): 5,

³⁹ Nur Hamida Hawir Rampean and Hisbullah Hisbullah, "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, November 21, 2021, 76,.

⁴⁰ Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (Agustus, 2022): 135,.

realisasi kemampuan pedagogik dalam mengembangkan kemampuannya pada bidang profesinya, sedangkan bagi peserta didik bermanfaat sebagai materi ajar yang menarik, hal yang baru, peningkatan respon aktif saat belajar, serta terpenuhinya kebutuhan fasilitas belajar.

3. Cerita lokal

Pendidikan berperan untuk mengenalkan dan mengembangkan kebudayaan masyarakat lokal agar mampu menumbuhkan karakter dan sikap toleransi yang berdasarkan nilai-nilai lokal yang beragam sebagai bentuk perbedaan dalam beradaptasi.⁴¹ Cerita lokal didefinisikan sebagai bagian dari hasil pengalaman hidup masyarakat dalam lingkup wilayah tertentu, dimana cerita lokal seperti budaya disuatu daerah belum tentu diterapkan di wilayah lain. Inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara penuh keanekaragaman.⁴² Cerita lokal di setiap daerah memiliki nilai-nilai yang menjadi prinsip hidup masyarakat baik itu nilai sosial maupun nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam hal ini, yang menjadi topik pembahasan cerita lokal pada penelitian ini ada dua point utama yakni cerita lokal Petta Pao dan nilai-nilai dibalik cerita lokal Petta Pao di Tana Luwu. Berikut penjabarannya :

1. Cerita Lokal Tana Luwu kisah Petta Pao

Legenda merupakan cerita rakyat mempunyai isi yang luas sekali, seperti cerita makhluk kahyangan, kisah raja-raja, cerita para nabi, cerita cikal bakal, cerita

⁴¹ Nur Afif, "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (Oktober, 2022): 1043–44.

⁴² Sukron Mazid, Danang Prasetyo, dan Farikah, "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Karakter Masyarakat."

ksatria, cerita manusia biasa, cerita jenaka, cerita binatang, cerita tumbuhan, cerita makhluk halus, dan sebagainya.⁴³ Dalam hal ini, cerita lokal budaya non benda berupa cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao ini, masih berkaitan dengan sejarah masuknya Islam di Tana Luwu pada masa kepemimpinan Andi Pattiware sebagai Datu Luwu ke 15.

Cerita ini menggambarkan bagaimana Datu Luwu menerima Islam sebagai agama resmi dan orang pertama yang memeluk Islam pada saat itu, ia berusaha mengajak keluarganya dan seluruh lapisan masyarakat untuk mengenal dan mempelajarinya sebelum benar-benar memeluk Islam tanpa adanya paksaan. Namun dari beberapa masyarakat yang belum memeluk Islam dengan berbagai pertimbangan ternyata adik dari Andi Pattiware sekaligus soerang penuntun Datu menjadi salah satunya, tetapi hal utama yang tidak disukai Andi Pattiware ialah Petta Pao melakukan pengingkaran janji yang membuat Datu memberikan konsekuensi terhadap perbuatan Petta Pao.⁴⁴

2. Nilai-nilai dalam cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao

Cerita rakyat ini menjadi fokus integrasi materi yang membahas keterkaitan antara nilai-nilai sosial dan ajaran Islam seperti pentingnya tanggung jawab, saling menghargai dalam perbedaan baik itu agama, budaya, serta penguatan karakter seperti akhlak yang baik, saling menghargai, adil, jujur, tanggung jawab, dapat dipercaya, dan berusaha menjadi teladan yang baik, guna mampu memperbaiki

⁴³ Firdauzia Nur Fatimah and Edy Tri Sulisty, "Cerita Rakyat Dewi Sritanjung Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal," *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2024, 609.

⁴⁴ A Nurkidam et al., *Jejak Arkeologi Islam Luwu*, 1 (IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

penguatan karakter peserta didik dan mempertahankan minat literasinya melalui pengembangan materi ajar ini yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP)

a. Definisi PAI dan BP

PAI dan BP didefinisikan sebagai pendidikan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, melainkan juga memberikan perubahan karakter, keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam, dan kepribadian. PAI dan BP berkontribusi atas pendidikan karakter. Setiap peserta didik berhak untuk memperoleh pendidikan agama berdasarkan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh guru yang seagama, ini tercantum pada UU nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat-1.⁴⁵ Pendidikan Agama Islam ialah bentuk muamalah dimana pada pembelajaran PAI dan BP tidak hanya dipandang sebagai aspek materi pengetahuan saja, melainkan juga sebagai aspek psikomotorik.⁴⁶ Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penting sebagai pendidikan karakter.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

PAI dan BP berfungsi untuk merubah karakter peserta didik agar mampu bertakwa dan beriman serta dapat menjaga kerukunan sesama muslim.⁴⁷ Kerukunan antar umat beragama dengan penekanan sikap toleransi dan berakhlak mulia ialah upaya perbaikan karakter.

⁴⁵ Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (Januari, 2021): 3–4,.

⁴⁶ Muhaemin Muhaemin, *Telaah kurikulum PAI di Madrasah Aliyah dan SMA*, 1st ed., 1 (Gowa Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021),6.

⁴⁷ Muhammad Husni Basyari, "Peran dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Masyarakat," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (Juli 2022): 869,.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan PAI dan BP yaitu agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan memahami, menghayati dan menerapkan nilai-nilai dari ajaran Islam dengan mengkolaborasikan penguasaannya pada ilmu pengetahuan, teknologi, serta bidang seni.⁴⁸ Selain itu berpengaruh kepada peserta didik terutama dalam konteks pelestarian budaya berdasarkan ajaran Islam.

5. Materi Saling Menghargai Dalam Keragaman

Keragaman dan perbedaan bukan untuk diperselisihkan melainkan sebuah kebersamaan merujuk pada sikap saling menghormati dan menghargai. Ada tiga pokok pembahasan materi pada bab ini, yakni 1) Keragaman Sebagai Sunnatullah, Perbedaan dan keragaman adalah Sunnatullah fitrah yang Allah Swt. Ciptakan. Perbedaan dari berbagai aspek bukan sebagai penentu kemuliaan, melainkan ketakwaan yang menentukan nilai seseorang sebagai bentuk penghambaan, 2) Ajaran Kebaikan Dalam Islam dan Selain Islam Rasulullah saw. menegaskan bahwasanya kebaikan dalam Islam terletak pada akhlak mulia yang terdiri dari akhlak kepada Allah Swt. akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam sekitar, serta sikap yang baik menjadi pokok ajaran Islam.⁴⁹ 3) Menghargai Orang yang Berbeda Agama, kepribadian yang terbaik untuk menghormati dan menghargai keragaman disebut juga dengan toleransi. Sikap toleransi ini diaplikasikan dalam kehidupan melalui beberapa upaya, yaitu memberi kebebasan

⁴⁸ Ayatullah Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (Agustus 2020): 208,.

⁴⁹ Ahmad faozan Jamaluddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 1st ed., 1 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021):42-44.

kepada orang lain, menghormati kepercayaan orang lain.⁵⁰ Dari tiga point utama materi ini, akan menjadi rujukan yang mendasari penelitian.

Nilai cerita lokal dalam cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao meliputi sikap toleransi, menghargai perbedaan, mematuhi peraturan, mengambil keputusan dengan musyawarah, bijaksana, hidup berdampingan tanpa konflik, kejujuran, adil, tanggung jawab, rendah hati. Sekaitan dengan hal tersebut, materi yang dipilih juga mengajarkan nilai-nilai toleransi, menerima ketetapan Allah, serta mampu hidup berdampingan tanpa konflik.

Integrasi nilai cerita lokal Tana Luwu melalui cerita rakyat membentuk pemahaman bahwa hidup rukun dalam keragaman adalah bentuk penghayatan atas kehendak Tuhan (Allah), implementasi ajaran kebaikan universal, dan sikap toleransi di masyarakat. Dengan demikian, pendidikan tentang nilai-nilai ini dapat memperkuat karakter generasi muda agar senantiasa terbuka, saling menghargai serta mengedepankan perdamaian dalam masyarakat yang majemuk.

6. Model *Four-D*

Rancangan pengembangan menjadi hal penting untuk merujuk pada pendapat para ahli. Model *4-D* digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat tahap pengembangan sebagai berikut:

a. *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini bertujuan untuk penetapan dan mendefinisikan atau menganalisis kebutuhan-kebutuhan dalam membuat buku materi ajar.

⁵⁰ Ahmad Faozan Jamaluddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 1st ed., 1 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 42-44.

b. Design (Perancangan)

Tahapan ini bertujuan merancang isi materi ajar berdasarkan kebutuhan dari tahap awal yaitu *Design*.

c. Develop (Pengembangan)

Tahap ini ada dua bagian, yang pertama *Expert Appraisal* yaitu teknik untuk memvalidasi kelayakan produk oleh para ahli dibidangnya, yang kedua *Developmental Testing* yaitu uji coba produk setelah revisi atau uji praktikalitas oleh guru PAI dan peserta didik.

d. Disseminate (Penyebarluasan)

Tahap *Dessiminate* menjadi tahap akhir pada model ini yaitu untuk menyebarluaskan produk yang telah dibuat dan melalui beberapa tahapan revisi yang kemudian siap untuk disebarluaskan.⁵¹ Ada tiga tahap pada proses diseminasi, yang pertama implementasi pada sasaran sesungguhnya, yang kedua pengemasan produk agar lebih aman penggunaan jangka panjang, dan ketiga tahap diproduksi dalam jumlah yang cukup kemudian disebarluaskan.

C. Kerangka Pikir

Latar belakang masalah penelitian ini ialah peserta didik di kelas IV beranggapan bahwa belajar itu ketika mereka bisa membaca sambil menulis namun masih terbatas pada bahan ajar seperti buku cetak, selain itu dari hasil wawancara serta dokumentasi ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru PAI

⁵¹ Edhy Rustan, *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*, 1st ed., 1 (Banguntapan Bantul Yogyakarta: Selat Media Patners Anggota IKAPI No. 165/DIY/2022, 2023):112-114.

hanya di download dari internet pada Websiteedukasi.com dan belum ada materi yang memuat berbasis cerita lokal.

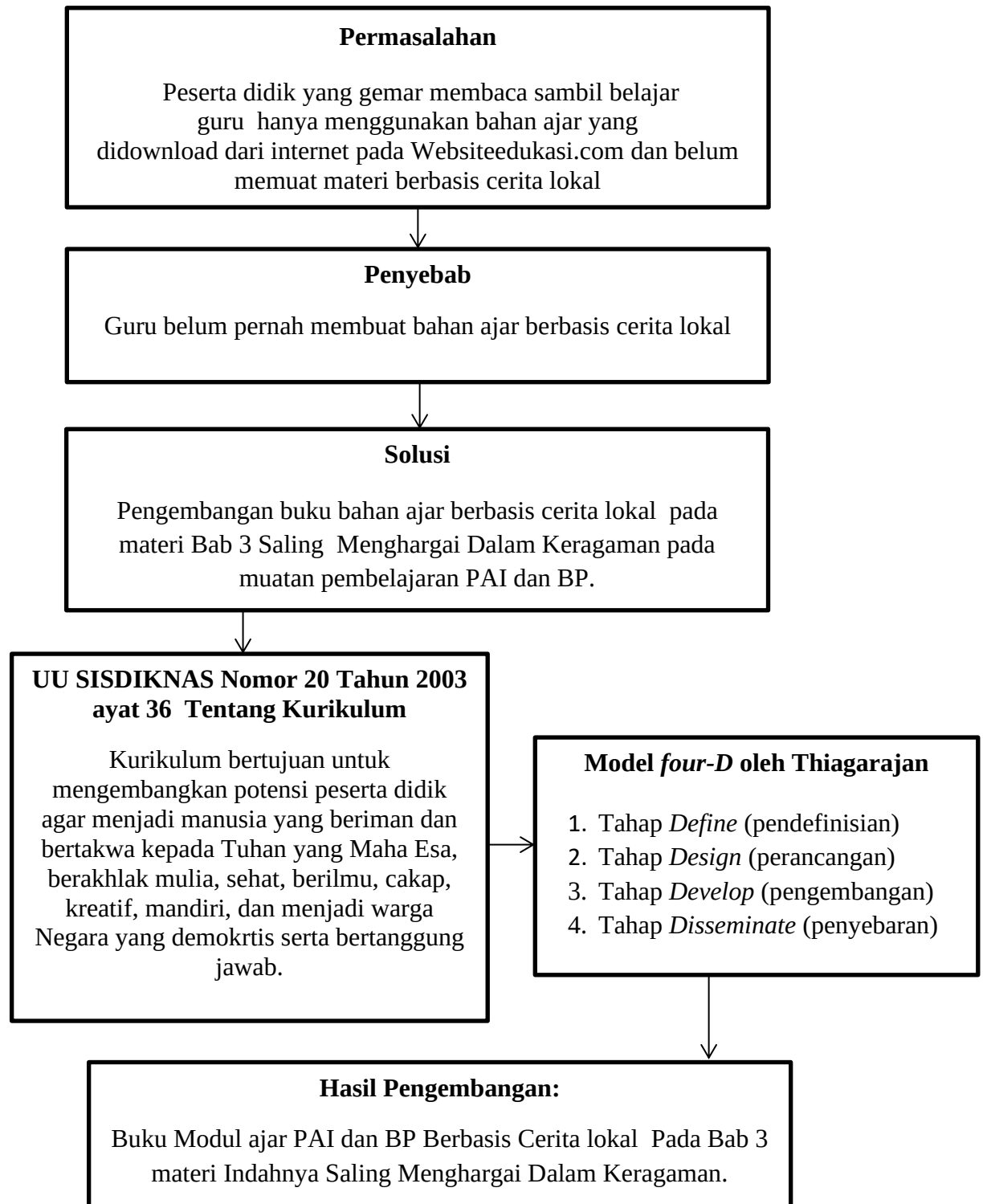
Berdasarkan masalah tersebut, peneliti memberikan solusi contoh pengembangan materi ajar satu bab pada pembelajaran PAI dan BP yang berbasis cerita lokal budaya non benda pada cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao.

Pada tahap selanjutnya, pengembangan modul akan di rancang berdasarkan model *Four-D* dengan empat tahapan yakni: *Define, Design, Development, Disseminate*.

Peran pendidikan yakni untuk mengenalkan dan mengembangkan kebudayaan lokal agar mampu menumbuhkan karakter dan sikap toleransi yang berdasarkan pada nilai lokal. Cerita lokal merupakan bagian dari hasil pengalaman masyarakat yang konsisten dengan norma, sistem kepercayaan, dan budaya yang diekspresikan melalui kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, pendidikan Islam yang berlangsung berdasarkan tujuannya diperlukan sistem yang konsisten yang mampu mendukung nilai-nilai moral dan spritual sebagai bentuk penguatan karakter yang menjadi dasarnya.⁵² Cerita rakyat *Petta Pao* di Tana Luwu sebagai upaya penyesuaian materi ajar sesuai kebutuhan belajar peserta didik dalam memperkuat karakter yang lebih baik lagi dan pengenalan budaya non benda yaitu cerita rakyat sebagai cerita lokal .

⁵² Hisbullah Nurdin, "Problems and Crisis of Islamic Education Today and in The Future," *International Journal of Asian Education* 1, no. 1 (June 27, 2020): 24,.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

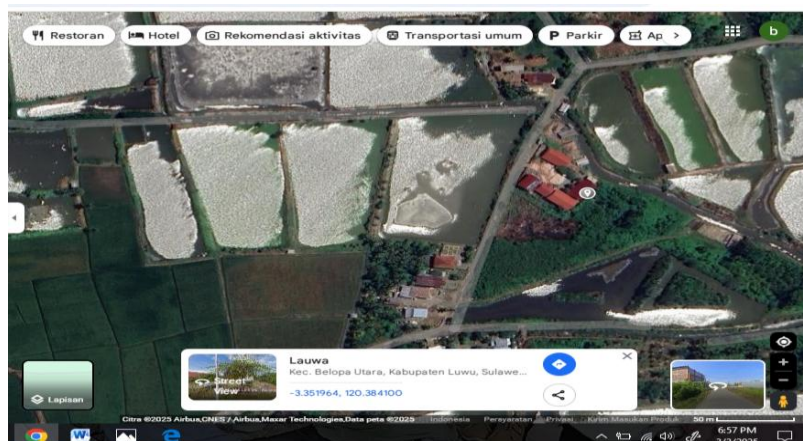
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian jenis *Research and Development (R&D)* digunakan pada penelitian ini karena *R&D* memuat tahapan mengembangkan sebuah produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dan telah diuji keefektifitasannya sebelum digunakan.⁵³ Peneliti menggunakan jenis ini karena merujuk pada pengembangan produk, dalam hal ini pengembangan buku materi ajar sebagai objek penelitian.

Penelitian ini akan mengembangkan produk buku materi ajar satu bab materi Saling Menghargai Dalam Keragaman dengan konsep cerita lokal budaya non benda cerita rakyat Petta Pao untuk peserta didik kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara yang dikembangkan sesuai model *Four-D* yang terdiri dari tahap *define, design, develop* dan *disseminate*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

⁵³ Okpatrioka Okpatrioka, "*Research and Development (R&D)* Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 1, no1,(maret 2023):87.

Penelitian dilaksanakan di SDN 656 Lauwa tepatnya di Jl.Andi Sonde, Dusun Benteng Gawe. RT2/RW2. Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Februari-28 Februari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah peserta didik kelas IV dan guru PAI SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara, sementara objek penelitian ialah pengembangan buku materi ajar PAI dan BP berbasis cerita lokal untuk kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan. Pengembangan buku cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao menggunakan model *4-D*. Model *4-D* terdiri atas empat tahapan pengembangan yaitu *define*, *design*, *development*, dan *disseminate* oleh Thiagarajan ada empat tahapan yakni: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.⁵⁴ Berikut tahapan model *Four-D*:

1. Pendefinisian (*Define*)

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Analisis awal, analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan mengikuti pedoman

⁵⁴ Edhy Rustan, *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*, 1st ed., 1 (Banguntapan Bantul Yogyakarta: Selat Media Patners Anggota IKAPI No. 165/DIY/2022, 2023).:112.

lembar wawancara yang terdiri untuk guru PAI dan peserta didik kelas IV, serta telaah dokumen berupa berangkat dan bahan ajar serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menentukan diagnosa awal.

- b. Analisis peserta didik, Analisis dalam penelitian ini masih berkaitan dengan kegiatan pengamatan langsung di ruang kelas untuk melihat proses pembelajaran PAI peserta didik kelas IV. Dalam hal ini peneliti mempelajari karakteristik peserta didik. Untuk melengkapi hal tersebut, kegiatan wawancara bersama peserta didik juga di lakukan pada tahapan ini guna mengetahui kebutuhan peserta didik.
- c. Analisis tugas, kegiatan ini untuk melihat dan mengumpulkan informasi oleh guru terkait jenis soal yang digunakan untuk peserta didik dalam pembelajaran PAI.
- d. Analisis konsep, pada penelitian ini yaitu untuk menentukan konsep yang akan dibuat serta langkah-langkah yang sesuai dengan analisis sebelumnya.
- e. Perumusan tujuan pembelajaran, tahapan ini untuk membuat tujuan pembelajaran dengan harapan penelitian ini mampu memberikan perubahan yang diharapkan setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan peneliti.

2. Perancangan (*Design*)

Berikut beberapa tahap *design* perancangan pada penelitian ini:

- a. Pemilihan media (*media selection*), tahapan ini untuk menentukan produk yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini, peneliti menentukan produk buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal.

- b. Pemilihan format (*format selection*), tahapan ini untuk merancang komponen produk yang akan di muat dalam buku materi ajar. Pemilihan format ini juga bagian dari konsep yang ditentukan peneliti terkait materi PAI yang dipilih serta konsep integrasi cerita lokal yang dipilih harus selaras dengan kebutuhan, keterkaitan, dan tujuan dari pengembangan produk.
- c. Rancangan awal (*initial design*), tahapan ini digunakan peneliti untuk menyatukan seluruh komponen yang akan dimuat dalam buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal. Dalam hal ini, seluruh komponen produk telah lengkap dan siap untuk di lakukan pengembangan.

3. Pengembangan (*Develop*)

Tahapan pengembangan pada penelitian ini terdiri dari dua kegiatan yakni expert appraisal (uji validasi atau menilai kelayakan produk rancangan produk) dan developmental testing (uji coba produk pada subjek penelitian). Pengembangan dalam hal ini, masih berkaitan dengan teknik pengumpulan data yaitu angket yang digunakan untuk menilai produk.

a. Validasi media pembelajaran

Tahap validasi ini terdiri dari validasi produk, materi dan bahasa. Tahapan ini dilakukan guna mengetahui kelayakan produk melalui pengujian oleh para ahli dibidangnya, serta adanya saran dan perbaikan produk agar lebih valid sebelum di lakukan tahap uji coba.

b. Uji coba media/produk

Peneliti melakukan uji praktikalitas pada subjek penelitian yang sudah ditentukan yakni guru PAI dan peserta didik kelas IV dengan memberikan angket penilaian terhadap buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal.

4. Disseminate (Penyebarluasan)

Tahapan ini akan dilakukan penyebaran/menyerahkan buku yang telah melalui uji praktikalitas dan revisi oleh para validator, kemudian diberikan dan di implementasikan pada sasaran sesungguhnya atau subjek penelitian untuk melihat ketercapaian tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh aspek yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini kondisi lapangan hingga proses pembelajaran peserta didik kelas IV dan guru PAI. Observasi dilakukan peneliti untuk mendefinisikan masalah dan tujuan penelitian terkait kondisi lapangan serta mengamati proses pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh guru PAI yaitu Ibu Ernita dan peserta didik kelas IV untuk mengetahui informasi terkait permasalahan yang ada di lapangan terutama pada kegiatan pembelajaran PAI dan menganalisis kebutuhan yang diperlurkan. Pedomanan wawancara yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1. pedoman wawancara guru

No	Pertanyaan
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
2	Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?
3	Kendala apa yang Ibu dapatkan saat proses pembelajaran PAI ?
4	Apakah Ibu menggunakan pedoman tambahan selain buku saat mengajar terutama pada pembelajaran PAI ?
5	Menurut Ibu, apakah perlu adanya pengembangan materi ajar yang lebih kreatif dan menarik untuk peserta didik dalam pembelajaran PAI ?
6	Apakah Ibu sudah pernah membuat bahan ajar seperti materi ajar yang dikreasikan dengan cerita lokal dalam pembelajaran PAI ?
7	Menurut Ibu, apakah materi ajar berbasis cerita lokal ini cocok diterapkan pada pembelajaran PAI ?

Tabel 3.2. Pedoman wawancara peserta didik

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran PAI dengan pembelajaran umum lainnya ?
2	Apakah guru PAI sering menggunakan alat bantu seperti media atau bahan ajar seperti buku ?
3	Apakah perlu menggunakan bahan ajar seperti buku yang berbasis cerita lokal dalam pembelajaran PAI ?
4	Apakah kalian sudah pernah mendengar atau melihat buku materi ajar yang berbasis cerita lokal seperti memuat cerita rakyat yang ada di Tana Luwu ?
5	Seberapa besar harapan kalian untuk memiliki buku pembelajaran sebagai bahan ajar berbasis cerita lokal budaya non benda yang memuat cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao ?

3. Angket

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan validasi produk oleh validator serta angket uji prkatikalitas untuk peserta didik dan guru PAI. Pengembangan buku materi ajar berbasis cerita lokal dalam hal ini terlibat validator bidang ahli media (produk), ahli materi, dan ahli bahasa. Angket nantinya juga diberikan ke peserta didik kelas IV dan guru PAI untuk menilai tingkat kepraktisan buku materi ajar. Berikut kisi-kisi instrumen validasi dan angket uji praktikalitas:

a. Angket Validasi Ahli Materi

Angket ini untuk mendapatkan data berdasarkan hasil penilaian validator.

Berikut contoh instrument validasi ahli media pada tabel 3.1

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Pembelajaran	a. Kesesuaian materi b. Materi ajar disertai visual c. Materi ajar mudah digunakan d. Cerita lokal cerita rakyat sesuai dengan kebutuhan peserta didik e. Materi ajar memuat materi tentang saling menghargai dan keragaman
2.	Media	a. Kesesuaian visual dengan materi b. Memperjelas materi dan cerita c. Materi disertai gambar untuk memudahkan peserta didik d. Penyusunan materi mengikuti buku paket PAI. e. Kesesuaian antara TP, CP dan ATP.
3.	Manfaat	a. Menjadi materi bacaan bagi peserta didik mengenal cerita rakyat <i>Petta Pao</i> di Tana Luwu b. Meningkatkan minat baca c. Memberikan penjelasan tentang keragaman dan toleransi d. Mengenalkan nilai-nilai sosial e. Pengenalan cerita rakyat Tana Luwu sebagai budaya non benda

b. Angket Validasi Ahli Media/Produk

Angket validasi media digunakan peneliti untuk mengevaluasi kualitas isi media dan tujuan dari produk yang dikembangkan. Selain itu, angket ini juga bertujuan untuk menilai kesesuaian isi materi yang dicantumkan serta relevansinya terhadap kompetensi yang diharapkan pada pengembangan buku materi ajar satu bab pada materi saling menghargai dalam keragaman muatan pembelajaran PAI dan BP untuk peserta didik kelas IV. Berikut contoh instrumen validasi ahli media pada tabel 3.2.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator
1.	Visual dan desain teks	a. Susunan komponen materi jelas b. Materi ajar dengan konsep cerita lokal c. Petunjuk pengerjaan soal evaluasi jelas d. Keselarasan antara materi dengan visual e. Bahasa mudah dipahami
2.	Media/produk	a. Materi ajar berbentuk buku fisik b. Visual sesuai teks cerita c. Visual memudahkan peserta didik memahami materi d. Penggunaan materi ajar dalam jangka panjang e. Kesederhanaan (rapi, spesifik, teratur)
3.	Manfaat	a. Bahan materi bacaan b. Meningkatkan minat baca peserta didik c. Penjelasan tentang keragaman dan toleransi d. Mengenalkan cerita rakyat sebagai budaya non benda e. Setiap materi terdapat evaluasi

c. Validasi Ahli Bahasa

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesesuaian bahasa yang digunakan pada buku materi ajar. Berikut contoh angket ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.5.
Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator
1.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	a. Bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia b. Ketepatan penggunaan tata bahasa c. Tidak menggunakan penafsiran ganda
2.	Komunikasi dan Interaktif	a. Bahasa disesuaikan dengan kemampuan berbahasa peserta didik pada tingkat SD. b. Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur SARA. c. Bahasa yang digunakan komunikatif.

d. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas

Peneliti melakukan uji praktikalitas setelah validasi oleh ahli selesai dan diperoleh nilai yang diharapkan. Pengujian ini dilakukan kepada guru dan peserta didik melalui pengisian angket penilaian terhadap buku materi ajar. Berikut instrumen angket praktikalitas pada tabel 3.4. dan tabel 3.5.

Tabel 3.6.
Instrumen Uji Praktikalitas Guru

No.	Aspek	Indikator
1	Aspek pembelajaran	a. Kesesuaian dengan CP b. Kesesuaian dengan TP c. Kesesuaian dengan ATP
2	Aspek Materi	a. Materi sesuai tema cerita lokal cerita rakyat b. Kejelasan urutan penyusunan materi c. Kemudahan dalam memahami materi. d. Ketepatan penggunaan bahasa
3	Manfaat	a. Menambah bahan ajar bagi guru dan bahan bacaan bagi peserta didik b. Sebagai tambahan materi ajar

Tabel 3.7
Instrumen Uji Praktikalitas Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator
1.	Aspek Pembelajaran	a. Materi memuat pembelajaran PAI Bab 3 b. Materi berbasis cerita lokal c. Cerita lokal menjadi contoh keragaman dalam bentuk cerita rakyat
2.	Aspek Materi	a. Materi mudah dipahami b. Materi memuat cerita lokal cerita rakyat Tana Luwu c. Materi memuat gambar ilustrasi yang menarik
3.	Aspek Bahasa	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami b. Penyajian bahasa tidak mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan)
4.	Manfaat	a. Saya mengetahui sikap saling menghargai dan menghormati melalui pembelajaran berbasis cerita lokal pada cerita rakyat Tana Luwu b. Lebih semangat belajar sambil membaca

4. Studi Dokumen

Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan baik itu dalam bentuk foto maupun file dokumen sebagai bahan pendukung dalam pengumpulan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian jenis *Research and Developmet* dan teknik analisis data *Mixed Method* atau yang lebih dikenal dengan sebutan campuran dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif.⁵⁵ Jenis inilah nantinya digunakan oleh peneliti untuk menyimpulkan hasil dari penelitian.

Data kualitatif yang dikumpulkan berdasarkan instrument-instrument, selanjutnya dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang mengarah pada penilaian kevalidan produk buku materi ajar PAI berbasis lokal. Penilaian terhadap produk buku materi ajar oleh ahli media, materi, bahasa dan uji praktikalitas oleh peserta didik serta guru PAI akan dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Kevalidan

Analisis dilakukan setelah seluruh data beserta sumbernya telah dikumpulkan melalui hasil uji validitas.

Dalam uji validitas sendiri mengacu pada sejauh mana ketepatan hasil terkait apa yang akan diukur.⁵⁶ Kevalidan ini ditentukan berdasarkan hasil uji validitas. Data yang diperoleh kemudian di kelompokkan kedalam dua macam:

⁵⁵ Hariawan, "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema V Pahlawanku Kelas IV SD 037 Baranae Kecamatan Baebunta Kab. Luwu Utara" Skripsi IAIN Palopo(2023).41-42.

⁵⁶ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no.1(Juli, 2018): 22,.

yakni data kuantitatif dengan bentuk kata serta data kualitatif berbentuk angka akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: jumlah nilai ideal

100% : bilangan konstan⁵⁷

Dari hasil analisa data selanjutnya menentukan tingkat kevalidan produk.

Tingkat kevalidan produk terdiri lima nilai dan kriteria penilaian. Berikut tabel kriteria hasil validasi:

Tabel 3.8.
Kriteria Hasil Validasi

Interval	Kriteria
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup Valid
21-40%	Kurang Valid
0-20%	Sangat Tidak Valid

⁵⁷ Azwar Syaifiddin, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013):.133.

Kriteria dan interval persentase pada tabel diatas ialah patokan pemberian skor pada validasi produk di setiap validator yang terdiri dari validator materi, media dan bahasa.

2. Analisis data kepraktisan

Praktikalitas merujuk pada penilaian kepraktisan atau kemudahan suatu produk baik dari segi penggunaan, komponen penyajian dan komponen kebahasaan.⁵⁸ Adapun penilaian kriteria kepraktisan produk terdiri dari lima kategori nilai dan kriteria, berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9. Kriteria hasil kepraktisan⁵⁹

Interval	Interpretasi
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup Valid
21-40%	Kurang Valid
0-20%	Sangat Tidak Valid

Kriteria dan interval persentase pada tabel diatas ialah penentu pemberian skor pada kegiatan uji praktikalitas yang oleh peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.

⁵⁸ Fiyona Mariza dan Syamsi Aini, "Validitas dan Praktikalitas e-LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Materi Struktur Atom untuk Fase E," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (Maret, 2025): 2817,.

⁵⁹ ega ayu lestari, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi," Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, <https://repository.radenintan.ac.id/4287/1/SKRIPSI%20EGA%20AYU%20LESTARI.pdf>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian adalah produk buku materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis cerita lokal untuk kelas IV yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam pada cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao dengan materi Saling Menghargai Dalam Keragaman. penelitian ini merupakan jenis *R&D (Research & Development)* atau penelitian pengembangan, dengan model penelitian 4-D yang terdiri 4 tahapan, tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Berikut merupakan penjelasan data dari hasil pengembangan media untuk masing-masing tahapan:

1. *Define* (Pendefinisian) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Pada tahap *define* dilakukan kegiatan analisis untuk mengevaluasi masalah pada materi yang akan dikembangkan, sehingga dapat menentukan dengan jelas materi dan komponen yang akan dikerjakan. Analisis yang dilakukan oleh peneliti mencakup analisis awal, analisis peserta didik, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran. berikut penjabaran lengkapnya:

a. Analisis awal

Berdasarkan hasil analisis awal yang menggunakan pedoman wawancara, diperoleh informasi terkait kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka yang diberlakukan ke semua jenjang kelas I-VI. Analisis awal yang memperoleh data terkait sistem pembelajaran di SDN 656 Lauwa Kecamatan

Belopa Utara, Kurikulum merdeka yang menjadi acuan pendidikan memberikan banyak peluang dan kemudahan bagi guru, namun pada hasil pengamatan oleh peneliti, hal tersebut belum di implementasikan sepenuhnya. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk membantu menyempurnakan kebutuhan belajar peserta didik.

Selain itu, pada sistem pembelajaran PAI di kelas IV, ceramah dan diskusi menjadi metode yang sering digunakan pada proses pembelajaran. Untuk penggunaan materi ajar biasanya hanya menggunakan buku cetak itupun dalam jumlah terbatas dan hal tersebut membuat peserta didik kurang nyaman saat belajar. (sumber data wawancara).

Buku paket dan modul yang didownload pada [websiteedukasi.com](https://www.websiteedukasi.com) adalah pedoman guru saat mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ernita bahwa lebih mudah menggunakan bahan ajar yang sudah ada ketimbang harus membuat bahan ajar ataupun materi sendiri, meskipun hal tersebut belum memenuhi kebutuhan belajar. Diluar dari hal tersebut, karena guru belum memuat materi PAI dengan berbasis cerita lokal , tentu saja guru berharap perlunya pengembangan materi ajar yang kreatif dan menarik seperti cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao sebagai hal yang baru untuk peserta didik. (Sumber data wawancara).

b. Analisis peserta didik

Berdasarkan hasil analisis peserta didik menggunakan pedoman wawancara di kelas IV menyatakan bahwa mereka menyukai semua pelajaran termasuk PAI, mereka beranggapan bahwa belajar itu ketika mereka bisa membaca

sambil menulis sehingga mereka membutuhkan buku saat belajar, guru menggunakan buku dan media pembelajaran tetapi jarang digunakan dan buku yang rusak membuat jumlahnya terbatas menjadi kendala peserta didik. Adanya bahan ajar yang memuat materi cerita lokal adalah hal yang baru menurut peserta didik dan hal tersebut juga menjadi harapan peserta didik untuk menggunakan bahan ajar tambahan seperti buku materi ajar PAI yang berbasis cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao sebagai warisan budaya non benda. (sumber data wawancara).

Berdasarkan analisis tersebut, menunjukkan respon peserta didik terhadap kebutuhan belajar dengan harapan adanya perubahan. Dengan demikian, meskipun kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah cukup baik, namun aspek yang mendukung seperti buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

c. Analisis tugas

Berdasarkan hasil analisis tugas menggunakan pedoman wawancara, menyatakan bahwa tugas yang biasa digunakan berupa soal pilihan ganda dan soal esai. Berdasarkan hal tersebut, analisis ini dipakai peneliti dalam pengembangan materi ajar berbasis cerita lokal yang memuat bahan evaluasi sesuai kebutuhan peserta didik yang terdiri dari esai dan pilihan ganda. (sumber data wawancara).

Dengan demikian, dalam pengembangan ini buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal memuat soal-soal evaluasi yang mengikuti beberapa soal yang sudah ada pada buku paket serta soal evaluasi yang dibuat berdasarkan materi ajar berbasis cerita lokal pada cerita rakyat kisah Petta Pao yang dikembangkan.

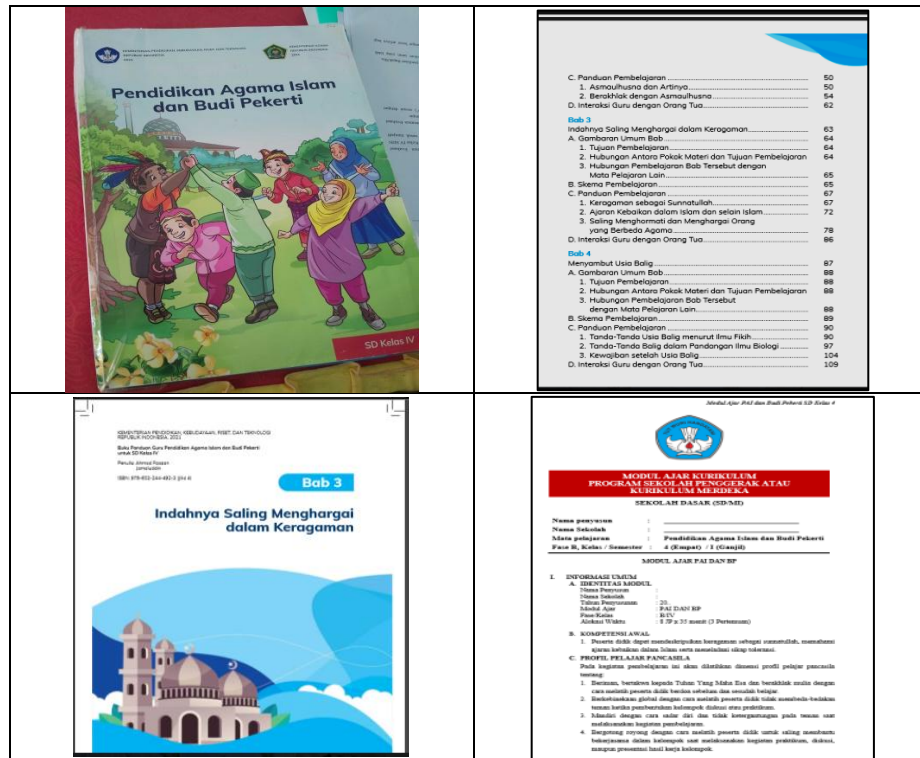
d. Analisis konsep

berdasarkan hasil analisis konsep pada penelitian ini, yang dipilih ialah pengembangan buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal sebagai warisan budaya non benda cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam dengan materi PAI bab 3 yakni saling menghargai dalam keragaman. Dalam hal ini, yang menjadi topik pembahasan cerita lokal pada penelitian ini ada dua point utama yakni cerita lokal Petta Pao dan nilai-nilai dibalik cerita lokal Petta Pao di Tana Luwu.

Cerita lokal budaya non benda berupa cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao ini, masih berkaitan dengan sejarah masuknya Islam di Tana Luwu pada masa kepemimpinan Andi Pattiware sebagai Datu Luwu ke 15. Cerita rakyat ini menjadi fokus integrasi materi yang membahas keterkaitan antara nilai-nilai sosial dan ajaran Islam seperti pentingnya tanggung jawab, saling menghargai dalam perbedaan baik itu agama, budaya, serta penguatan karakter seperti akhlak yang baik, saling menghargai, adil, jujur, tanggung jawab, dapat dipercaya, dan berusaha menjadi teladan yang baik, guna mampu memperbaiki penguatan karakter peserta didik dan mempertahankan minat literasinya melalui pengembangan materi ajar ini yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan telaah dokumen yang dilakukan peneliti, data yang diperoleh menunjukkan peluang pada peneliti untuk mengembangkan produk buku materi ajar PAI dan BP berbasis cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao. Dengan demikian konsep yang ditetapkan ialah produk buku materi ajar PPAI berbasis cerita lokal dan integrasi nilai-nilai yang terkandung pada

kisah petta pao dengan materi saling menghargai dalam keragaman . Berikut dokumen yang telah di telaah sebagai rujukan penelitian.



Gambar 4.1. Buku PAI dan Modul Ajar

e. Perumusan tujuan pembelajaran

Analisis ini untuk mengetahui tujuan dari pembelajaran berdasarkan analisis tugas dan konsep. Berdasarkan keseluruhan analisis terkait masalah yang ditemukan, menunjukkan bahwa hasil dari analisis tujuan pembelajaran ialah cerita lokal yang terintegrasi dengan materi Saling Menghargai Dalam Keragaman bertujuan untuk mengenalkan warisan budaya non benda (cerita lokal) kepada peserta didik yang mengandung nilai-nilai sosial dan agama seperti pentingnya tanggung jawab, saling menghargai dalam perbedaan baik itu bahasa, agama, budaya, serta penguatan karakter contoh akhlak yang baik seperti saling menghargai, adil, jujur, tanggung jawab, dapat dipercaya, dan berusaha menjadi

teladan yang baik sebagai upaya penguatan karakter. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan kebutuhan peserta didik yang membutuhkan bahan ajar, sehingga penelitian ini membuat buku sebagai bahan ajar pertama yang berbasis cerita lokal

2. Design (Perancangan) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Untuk memahami tahap perancangan buku materi ajar yang berbasis cerita lokal, ada beberapa langkah yang harus dilakukan pada tahapan ini sebagai berikut:

1. Pemilihan media (*media selection*)

Berdasarkan hasil pemilihan media mengidentifikasi produk yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dalam hal ini, pengembangan buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal sebagai budaya non benda menjadi pilihan peneliti yang didasari oleh analisis kebutuhan awal pada tahap *define*, yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan studi dokumen terhadap subjek penelitian.

Berdasarkan telaah dokumen yang dilakukan peneliti pada buku dan modul ajar yang digunakan oleh guru PAI, menunjukkan materi yang dapat dikaitkan dengan cerita lokal, sehingga hasil pemilihan media ini ialah produk buku ajar yang mengintegrasikan pembelajaran PAI bab 3 materi Saling Menghargai Dalam Keragaman, hal ini ditentukan sesuai hasil analisis konsep tahapan *define*. Dengan demikian, unsur cerita lokal yang dimasukkan berupa cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao* yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam dalam cerita rakyat Tana Luwu sebagai cerita lokal budaya non benda yang sejalan dengan Pendidikan Agama Islam materi keragaman.

2. Pemilihan format (*format selection*)

Pemilihan format merupakan tahap untuk mendesain dan merancang komponen pembelajaran yang memenuhi kriteria kebutuhan penelitian. Konsep yang ditetapkan adalah materi bab 3 tentang saling menghargai dalam keragaman terdiri dari penyusunan bagian awal materi ajar berupa desain sampul, isi/materi, cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao*, soal-soal evaluasi, rangkuman materi, dan daftar pustaka sebagai data referensi. Dalam hal ini format dirancang menggunakan aplikasi *canva*.

Berdasarkan tahapan pemilihan format tersebut, seluruh komponen yang telah di desain dibuat dalam format file dokumen sebelum dilakukan penetapan produk yang valid. Dengan demikian, format rancangan awal yang dibuat berdasarkan panduan buku PAI, modul serta beberapa sumber literatur terkait cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao*, buku bahan ajar PAI berbasis cerita lokal telah berbentuk *prototype* (rancangan awal).

3. Desain awal (*initial design*)

Hasil rancangan awal (*prototype*) materi ajar PAI berbasis cerita lokal yang sudah jadi masih dalam bentuk dokumen, artinya masih ada tahapan validasi oleh validator sebagai penentu kevalidan sebelum produk dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian, validator menjadi pendukung utama dalam pembuatan materi ajar ini untuk melihat dan menilai kevalidan produk sebelum dikemas menjadi buku materi ajar yang valid.

3. Pengembangan (*Development*) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Tahap pengembangan pada model penelitian 4-D dilakukan untuk menilai produk. Hasil *Development* ini untuk mengubah rancangan produk awal (*prototype*) dilakukan dalam dua kegiatan yakni melakukan validasi atau menilai kelayakan rancangan produk awal oleh para ahli dalam bidangnya, dan uji coba rancangan pada sasaran atau subjek penelitian.

Pengembangan buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal untuk peserta didik kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara, yang mengintegrasikan materi saling menghargai dalam keragaman dengan nilai-nilai sosial dan ajaran Islam yang terkandung pada cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao*, divalidasi oleh tiga validator ahli yakni validator ahli materi, media, dan bahasa. Lembar angket yang telah divalidasi oleh validator instrument penelitian digunakan untuk validasi sesuai bidang keahliannya. Hal ini sejalan dengan model 4-D pada tahapan pengembangan.

a. Hasil penilaian uji validitas (*Expert Appraisal*) oleh validator

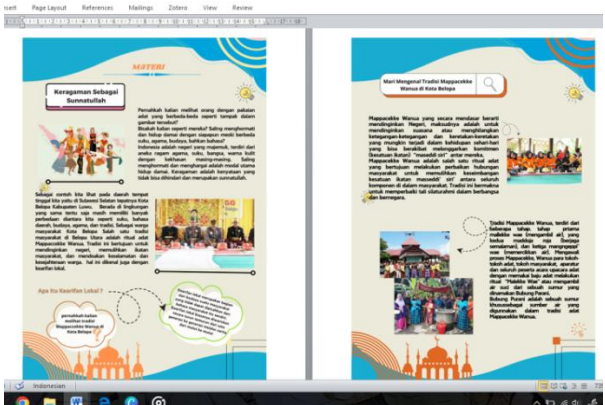
1) Validasi produk ahli materi

Penilaian validasi ahli materi oleh Bapak Erwatul Efendi terkait buku modul PAI berbasis cerita lokal tentang cerita rakyat Tana Luwu pada kisah *Petta Pao* untuk peserta didik kelas IV SD terdiri dari aspek segi kualitas materi, pembelajaran, serta manfaat. Pada tanggal 09 Januari 2025 validasi dilakukan.

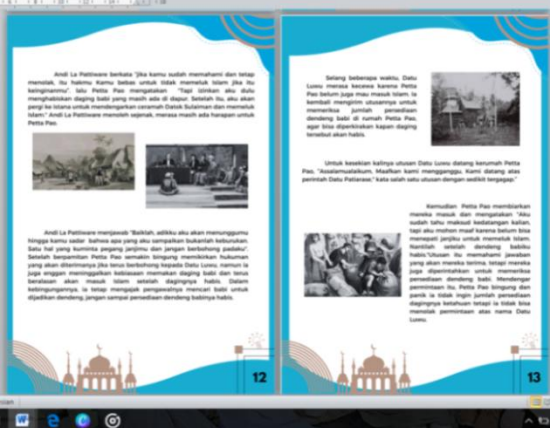
Sebelumnya revisi dilakukan sebanyak tiga kali oleh ahli materi dengan perbaikan awal yaitu mengganti cerita lokal budaya/tradisi menjadi cerita rakyat, kemudian revisi kedua perbaikan pada penyusunan isi materi dan cerita rakyat yang dipilih dengan saran menggunakan cerita rakyat Tana Luwu pada kisah *Petta Pao*,

dan revisi ketiga perbaikan bahasa baku dan penyusunan teks cerita. Berikut tabel saran dan komentar validator materi:

Tabel 4.1. sebelum revisi oleh ahli materi

Komentar dan saran	Sebelum revisi
Mengganti tradisi menjadi cerita rakyat, perbaikan isi materi dan cerita rakyat Tana Luwu kisah <i>Petta Pao</i> , dan perbaikan bahasa baku dan penyusunan teks cerita.	

Tabel 4.2. sesudah revisi oleh ahli materi

Keterangan	Sesudah revisi
Sudah dilakukan perbaikan mengganti tradisi menjadi cerita rakyat, perbaikan isi materi dan cerita rakyat Tana Luwu kisah <i>Petta Pao</i> , dan perbaikan penyusunan teks cerita dan kesesuaian bahasa.	

Berikut keterangan data hasil perhitungan skor berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi:

Tabel 4.3. Hasil Penilaian Ahli Materi

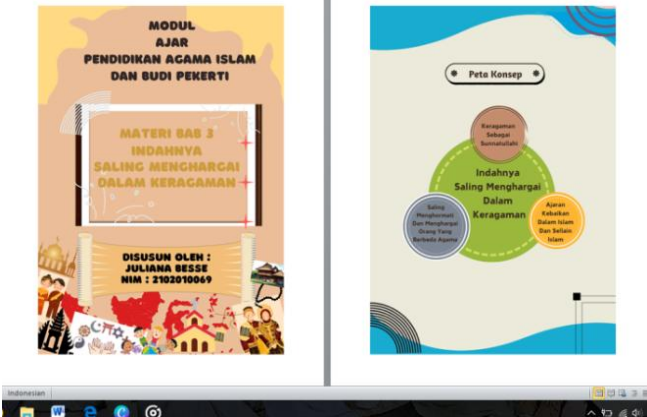
No.	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	60	60	100%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian produk buku materi ajar menunjukkan skor persentase 100% diperoleh menggunakan rumus *excel* yaitu jumlah skor diperoleh 60 dibagi dengan skor maksimal 60 kemudian dikalikan 100 maka diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penilaian produk pengembangan materi ajar berbasis cerita lokal untuk pembelajaran PAI oleh ahli materi dinyatakan sangat layak digunakan.

2) Validasi produk ahli media

Ada tiga aspek yang menjadi penilaian validator ahli media oleh Ibu Hj. Salmilah yakni dari segi pembelajaran, produk/media, serta aspek desain. Sebelumnya revisi dilakukan sebanyak satu kali oleh ahli media yaitu perbaikan sampul, jenis dan ukuran font harus serupa serta teks cerita rakyat yang terlalu padat, selanjutnya dilakukan penilaian menggunakan angket pada tanggal 14 Januari 2025 validasi dilakukan. Berikut saran dan komentar validator media:

Tabel 4.4. sebelum revisi oleh ahli media

Komentar dan saran	Sebelum revisi
Perbaikan sampul, ukuran font diseragamkan, penyusunan teks cerita dan materi terlalu padat	

Tabel 4.5. sesudah revisi oleh ahli media

Keterangan	Sesudah revisi
Ukuran dan jenis font sudah diseragamkan, penyusunan teks cerita dan materi telah diperbaiki	

Berikut keterangan data hasil perhitungan skor validasi oleh ahli media:

Tabel 4.6. Hasil Penilaian Ahli Media

No.	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase	Kategori
1.	44	60	73,3%	Valid

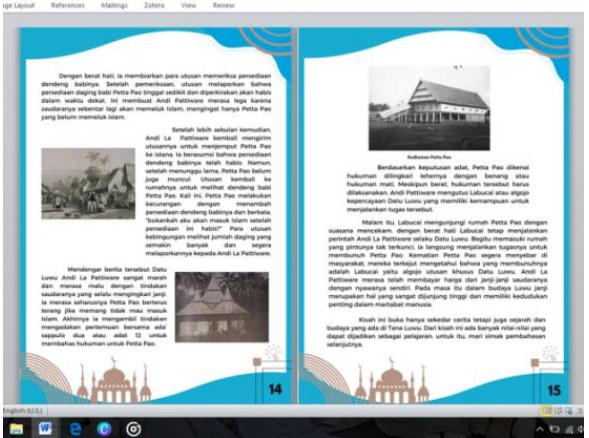
Berdasarkan hasil penilaian produk buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal pada cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao* menunjukkan skor persentase 73,3%, diperoleh menggunakan rumus *excel* yaitu jumlah skor diperoleh 44 dibagi dengan skor maksimal 60 kemudian dikalikan 100 maka diperoleh persentase 73,3% dengan kategori valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian produk pengembangan materi ajar PAI berbasis cerita lokal untuk pembelajaran PAI oleh ahli materi dinyatakan layak digunakan.

3) Validasi produk ahli bahasa

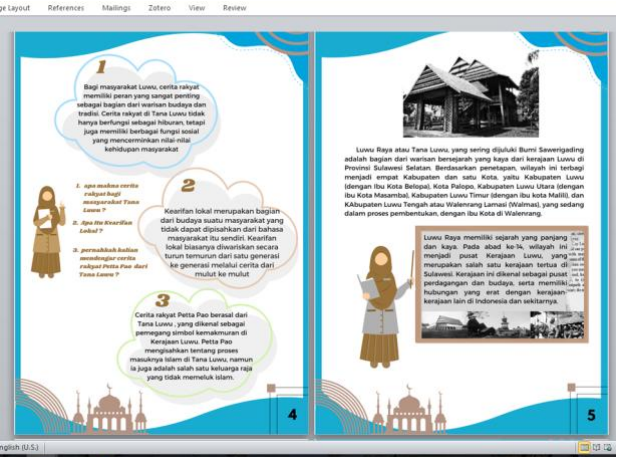
Aspek yang menjadi penilaian validator ahli bahasa oleh Bapak Mawardi yakni dari segi kaidah bahasa Indonesia dan komunikatif&interaktif. Sebelumnya revisi dilakukan sebanyak satu kali oleh ahli bahasa yaitu perbaikan penulisan

kalimat baku pada buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal pada cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao* terutama pada bagian cerita rakyat, selanjutnya dilakukan penilaian/validasi menggunakan angket pada tanggal 14 Januari 2025. Berikut saran dan komentar validator bahasa:

Tabel 4.7. sebelum revisi oleh ahli bahasa

Komentar dan saran	Sebelum revisi
penulisan kalimat baku terutama pada cerita rakyat	

Tabel 4.8. sesudah revisi oleh ahli bahasa

Keterangan	Sesudah revisi
Telah dilakukan perbaikan pada penulisan kalimat baku terutama pada cerita rakyat	

Berikut keterangan data hasil perhitungan skor berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa:

Tabel 4.9. Hasil Penilaian Ahli Bahasa

No.	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase	Kategori
1.	22	24	91,6%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian produk buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal pada cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao* menunjukkan skor persentase 95% diperoleh menggunakan rumus *excel* yaitu jumlah skor diperoleh 22 dibagi dengan skor maksimal 24 kemudian dikalikan 100 maka diperoleh persentase 91,6% dengan kategori valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku materi ajar berbasis cerita lokal untuk pembelajaran PAI oleh ahli materi dinyatakan sangat layak digunakan.

Berdasarkan telaah data hasil validasi oleh validator, produk yang telah direvisi dengan baik dan telah memenuhi kriteria, maka dapat dikatakan valid untuk di uji cobakan pada sasaran penelitian. Dengan demikian, pada penelitian ini hasil dari uji validitas oleh validator ahli media, materi, dan bahasa dinyatakan layak, selanjutnya akan dilakukan uji praktikalitas kepada subjek penelitian dalam hal ini guru PAI dan peserta didik kelas IV untuk memperoleh data penilaian kepraktisan produk buku materi ajar PAI yang berbasis cerita lokal .

b. Hasil penilaian uji praktikalitas (*Developmental Testing*) oleh subjek penelitian

Poin ke dua pada tahap pengembangan dalam penelitian ini ialah *Developmental Testing* atau uji coba kepada subjek penelitian. Dalam penelitian

ini, uji coba kepada subjek penelitian ialah uji prkatikalitas produk yang dinilai oleh guru dan peserta didik kelas IV menggunakan angket uji prakktikalitas. Berikut hasil penjabaran nilai uji praktikalitas subjek penelitian

Hasil uji praktikalitas oleh Ibu Ernita sebagai guru PAI kelas IV, memberikan penilaian terhadap produk buku bahan ajar PAI berbasis cerita lokal pada materi Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman yang memuat cerita rakyat Tana Luwu kisah *Petta Pao*, menunjukkan hasil:

Tabel 4.10. Hasil Angket Respon Guru

No.	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase	Kategori
1.	44	44	100%	Valid

Berdasarkan hasil penilaian produk buku materi ajar menunjukkan skor persentase 100% diperoleh menggunakan rumus *excel* yaitu jumlah skor diperoleh 44 dibagi dengan skor maksimal 44 kemudian dikalikan 100 maka diperoleh persentase 100% yang artinya sangat valid. Sehingga disimpulkan bahwa penilaian produk buku materi ajar berbasis cerita lokal untuk pembelajaran PAI oleh guru dinyatakan sangat layak digunakan.

a. Hasil angket respon peserta didik kelas IV

Analisis dilakukan setelah peserta didik mengisi lembar angket praktikalitas produk yang nantinya akan digunakan untuk menentukan hasil praktikalitas produk materi ajar/modul PAI berbasis cerita lokal. Berikut data hasil analisis angket respon peserta didik:

Tabel 4.11. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Nama	Nomor Pertanyaan										Jumlah Skor	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Afif Firdaus Supriadi	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	40
2.	Afrilla Bahar	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	40
3.	Ahmad Ishar	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	38	40
4.	Alifa Anugrah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
5.	Ela Safitrah Bintang	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	40
6.	Mohammad Arip	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	40
7.	Muhammad Ruslan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
8.	Muhaimin	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	40
9.	Muhammad Aksa Al Khausar	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	40
10.	Muhammad Ilham Jupriadi	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	40
11.	Muhammad Rafa Azka Putra	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	40
12.	Muhammad Rival Syamsuddin	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	40
13.	Nur Alika Innatul Usman	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	40
14.	Nur Azizah Zara	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	40
15.	Rahmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
16.	Rezky Aditya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40
17.	Syafikah Rahmadani	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	40
18.	Muhammad Faiz	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	40
Jumlah												679	720
Skor Rata-Rata												95,4%	
Persentase												94,3% Sangat Praktis	

Berdasarkan hasil data penilaian produk buku materi ajar menunjukkan skor persentase 94,3% diperoleh menggunakan rumus *excel* yaitu jumlah skor diperoleh 679 dibagi dengan skor maksimal 720 kemudian dikalikan 100 maka diperoleh persentase 94,3% dengan kategori valid dengan nilai rata-rata oleh keseluruhan peserta didik 95,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian produk pengembangan materi ajar berbasis cerita lokal untuk pembelajaran PAI oleh peserta didik kelas IV dinyatakan sangat layak digunakan.

Berdasarkan hasil penilaian oleh validator ahli media materi dan bahasa serta uji praktikalitas oleh guru PAI dan peserta didik kelas IV dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal dinyatakan layak untuk digunakan untuk peserta didik kelas IV.

4. Tahap penyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap *Disseminate* dalam hal ini, produk yang dibuat telah melalui tahap revisi sesuai saran dan komentar oleh masing-masing validator ahli dibidangnya guna menyempurnakan produk akhir.

Berdasarkan hasil telaah data penilaian validator, tahap penyebaran menjadi bagian akhir pengembangan ini yaitu dengan memberikan produk yang sudah benar-benar valid dan praktis berdasarkan hasil penilaian uji validator ahli serta uji prkatikalitas oleh guru dan peserta didik kelas IV, sebagaimana yang akan di bahas pada rumusan masalah kedua dan ketiga terkait validitas dan praktikalitas . Dengan demikian, produk buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal ini telah memenuhi kriteria.

B. Pembahasan

Penelitian ini telah membuat produk buku materi ajar satu bab berbasis cerita lokal sebagai warisan budaya non benda berupa cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao yang mengandung nilai-nilai sosial dan agama dengan integrasinya pada materi PAI saling menghargai dalam keragaman untuk peserta didik kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara, yang dikembangkan berdasarkan model pengembangan *4-D*. Setelah dilakukan pengolahan data, menunjukkan bahwa :

1. *Define* (Pendefinisian) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Berdasarkan hasil analisis awal tahap *define*, materi ajar memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar guna mampu mencapai tujuan pembelajaran yang tidak hanya baik tetapi juga berkesan bagi peserta didik. Materi ajar yang dirancang dengan inovatif serta relevan dengan kebutuhan peserta didik mampu mendorong peningkatan motivasi belajar sekaligus mempertahankan minat literasinya.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penguatan karakter peserta didik menjadi hal utama yang tidak hanya diperoleh melalui pendidikan Islam tetapi juga diperoleh melalui nilai-nilai cerita lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat seperti cerita lokal Tana Luwu.

Pembelajaran PAI materi saling menghargai dalam keragaman terintegrasi dengan nilai-nilai cerita lokal cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao. Cerita lokal Tana Luwu kisah Petta Pao sebagai warisan budaya non benda adalah bentuk implementasi kurikulum merdeka. Sekaitan dengan hal tersebut, penelitian ini

adalah upaya pengembangan materi ajar yang tidak hanya berkesan tetapi juga mampu memberikan pemahaman dan penguatan karakter bagi peserta didik.

Konteks pendekatan seperti ini sejalan dengan pentingnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar sebagai tokoh utama dengan peran sentralnya yakni fasilitator untuk peserta didik.⁶⁰ Hal ini menjadi penjabar bahwa materi ajar yang baik harusnya dilengkapi dengan kemampuan pedagogik guru guna mampu mencapai tujuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam dan BP adalah pendidikan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, melainkan juga memberikan perubahan karakter, keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam. Untuk itu penelitian ini mengintegrasikan cerita lokal budaya non benda berupa cerita rakyat Tana Luwu sebagai upaya untuk melengkapi kebutuhan belajar peserta didik.

2. *Design* (Perancangan) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Berdasarkan tahap *Design* atau perancangan yang terdiri dari pemilihan media, format, serta rancangan awal, konsep yang ditetapkan ialah produk buku materi ajar berbasis cerita lokal yang dirancang menggunakan aplikasi *Canva*. Pemilihan produk buku materi ajar berbasis cerita lokal didasari oleh kebutuhan peserta didik yang dijabarkan pada tahapan *Define*.

⁶⁰ Nur Hamida Hawir Rampean dan Hisbullah Hisbullah, "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, November 21, 2021, 76,.

Proses perancangan meliputi penyusunan komponen buku yang mencakup desain sampul, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, peta konsep, materi cerita rakyat Petta Pao, soal-soal evaluasi, rangkuman materi, daftar pustaka. Kemudian mengintegrasikan materi Saling Menghargai Dalam Keragaman dengan cerita rakyat Petta Pao yang mengandung nilai cerita lokal .

Berdasarkan hasil tahap *design*, menyatakan bahwa buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal ini telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, selain itu juga menjadi contoh pengembangan bahan ajar yang belum di terapkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan kemampuan guru selaku fasilitator dalam merancang pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kemudahan dalam pengaplikasiannya.⁶¹ Berdasarkan hasil tahap *design*, disimpulkan bahwa buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal ini telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat menjadi contoh pengembangan bahan ajar yang inovatif yang belum banyak diterapkan oleh guru. Hal ini mendukung peran guru sebagai fasilitator dalam merancang pembelajaran yang relevan dan praktis bagi peserta didik.

3. *Development* (Pengembangan) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Tahap *Development* atau pengembangan dalam model penelitian 4-D merupakan kegiatan menilai dan memperbaiki produk melalui dua langkah utama, yaitu validasi oleh para ahli, dimana hal tersebut telah dijabarkan pada hasil penelitian. Validasi melibatkan penilaian kelayakan prototipe oleh ahli media,

⁶¹ Nur Hamida Hawir Rampean and Hisbullah Hisbullah, "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, November 21, 2021, 76,.

materi, serta bahasa, sedangkan uji coba melibatkan guru PAI dan peserta didik kelas IV, dimana uji coba kepada subjek penelitian ini telah memperoleh penilaian yang valid.

Berdasarkan validasi data, produk yang telah direvisi dianggap valid dan memenuhi kriteria kelayakan untuk diuji coba. Hal ini menunjukkan bahwa buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal telah melalui proses penilaian yang baik dari para ahli dan siap diuji praktikalitasnya kepada subjek penelitian yaitu guru PAI dan peserta didik. Hasil ini juga menegaskan bahwa buku tersebut relevan dan sesuai untuk dijadikan bahan ajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan layak oleh para ahli terkait buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal sehingga layak untuk di lakukan uji praktikalitas, sehingga dapat dipastikan kualitas dan manfaatnya dalam pembelajaran.

a. Validitas Pengembangan Materi Ajar

Materi ajar yang dikembangkan diuji validitasnya melalui penilaian oleh tiga validator ahli, yakni validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa. Validator ahli materi menilai aspek kualitas isi materi, bahasa, dan penyajian visual menghasilkan skor total sebesar 100% dimana skor ini diberikan setelah melakukan perbaikan sebanyak tiga kali, sehingga diperoleh skor tersebut yang menegaskan bahwa materi yang disajikan sangat valid dan telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Sementara itu, penilaian dari validator ahli media mencakup aspek pembelajaran, media/produk, dan desain memperoleh skor 73,3%, menegaskan

bahwa, buku materi ajar yang sajikan valid, yang mengindikasikan bahwa secara teknis materi ajar ini telah memenuhi standar kevalidan. Untuk validator ahli bahasa, yang difokuskan pada kesesuaian kaidah bahasa Indonesia, komunikatif dan interaktif, menghasilkan skor sebesar 91,6% yang menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah sesuai dan mudah dipahami untuk peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran

b. Praktikalitas Pengembangan Materi Ajar

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan kepada subjek penelitian, dinilai sangat praktis oleh guru dan peserta didik. Mengacu pada hasil angket memperlihatkan bahwa materi ajar ini dianggap sangat praktis dengan persentase 100% dari guru dan 94,3% dengan rata-rata skor yang diberikan 95,4% oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal dinyatakan praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian pengembangan materi ajar ini sejalan dengan penelitian pengembangan materi ajar keragaman suku bangsa di Sulawesi Selatan pada peserta didik kelas IV SD yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengatasi hambatan yang kerap kali dialami peserta didik seperti ketersediaan fasilitas belajar dan suasana yang kurang mendukung

memerlukan pembenahan untuk menciptakan kelas yang tidak pasif dan nyaman.⁶² Selain guru berperan sebagai fasilitator untuk peserta didik, penggunaan media dan materi ajar seperti buku juga menjadi faktor penting.⁶³ Maka dari itu perlu pengembangan materi pembelajaran dalam bentuk buku yang bisa mempengaruhi gaya belajar peserta didik agar lebih gemar membaca serta menciptakan kondisi belajar yang praktis dan memberikan kemudahan dalam belajar.⁶⁴ Terkait beberapa penelitian yang mendukung penelitian tentang pengembangan materi ajar yang berbasis cerita lokal ini terdapat pada Bab II.

Sekaitan dengan penelitian ini, membuktikan bahwa pendidikan kontekstual atau cerita lokal bukanlah hal baru pada ranah pendidikan, karena berbagai inisiatif dilakukan agar peserta didik berperilaku sesuai dengan harapan.⁶⁵ Karena masalah berangkat dari ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, maka penelitian ini berusaha mewujudkan harapan peserta didik yang cinta literasi sekaligus bentuk penguatan karakter melalui pengenalan budaya sebagai cerita lokal .

⁶² Mirnawati Mirnawati dan Firman Firman, "Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 2, no. 2 (May 23, 2019): 169,.

⁶³ Lisa Aditya Dwiwansyah Musa dkk., "Efektivitas Buku Ajar Metode Numerik Berbantuan Microsoft Excel Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (Maret, 2023): 690,.

⁶⁴ Kartini Kartini, Muhammad Ihsan, dan Ibnu Hajar, "Pengembangan Media Game Arabic Word Quiz dalam Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Siswa Kelas VII MTs Darul Istiqamah Cilallang," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (Juli, 2022): 2,.

⁶⁵ Amir Faqihuddin Assafari, hasbi, dan rika, "Urgensi Pembinaan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Palopo," *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (Februari 3, 2024): 3.

Secara umum, hasil konklusi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa materi ajar yang dikembangkan adalah bentuk kepedulian peneliti terhadap masalah belajar peserta didik terkait kebutuhan bahan ajar yang sesuai dengan harapan dan minatnya, selain itu minat literasi peserta didik juga mendukung penelitian ini dalam membuat buku materi ajar. Untuk itu, penelitian ini membuat materi ajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengkorelasikan cerita lokal pada cerita rakyat Tana Luwu Kisah Petta Pao yang mengintegrasikan nilai sosial dan ajaran Islam yang terkandung didalamnya menjadi sebuah buku materi ajar yang tidak hanya sebagai bahan bacaan tetapi juga mampu memberikan contoh akhlak yang baik seperti saling menghargai, adil, jujur, tanggung jawab, dapat dipercaya, dan berusaha menjadi teladan yang baik adalah bentuk penguatan karakter yang disesuaikan dengan minat literasi peserta didik.

4. Penyebarluasan (*Dessiminate*) buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal

Disseminate atau penyebarluasan produk menjadi tahapan terakhir dari model 4-D dalam penelitian ini. Penyebarluasan produk dilakukan dengan cara membagikan produk buku fisik kepada subjek penelitian yakni guru PAI dan peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara, serta dibagikan dalam bentuk file dokumen secara yang dapat di akses melalui link berikut: <https://drive.google.com/drive/folders/1HvgWNIU5O6vrAR2SX7t5r90-OQ1VrofJ?usp=sharing>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh, kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses *define* dan *design* buku materi ajar PAI satu bab materi Saling Menghargai Dalam Keragaman dengan berbasis cerita lokal cerita Tana Luwu pada kisah *Petta Pao* yang ditujukan kepada subjek penelitian yakni satu guru PAI dan peserta didik kelas IV dengan jumlah 18 orang, dikembangkan menggunakan model 4-D. Model ini mencakup empat langkah utama, yaitu *define*, *design*, *development*, *disseminate* namun pada tahap penelitian ini hanya sampai pada tahap *Development*. *Define* adalah tahap awal berupa langkah pengumpulan data dari lokasi penelitian atau disebut pula analisis kebutuhan. *Design* adalah tahap membuat komponen-komponen yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan produk media pembelajaran, seperti penyusunan materi, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal.
2. Proses *development* dan *disseminate* dari buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal Tana Luwu kisah *Petta Pao* memperoleh hasil validasi rata-rata produk dengan kategori sangat valid. Sedangkan hasil uji praktikalitas produk dinilai oleh guru PAI dan peserta didik kelas IV dengan perolehan hasil kategori sangat praktis dan produk dinyatakan layak untuk digunakan dan disebar.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian terkait pengembangan materi ajar berbasis cerita lokal pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara untuk peserta didik kelas IV terdapat sejumlah implikasi penting yang dapat disimpulkan:

1. Penelitian ini berkontribusi pada teori pembelajaran kontekstual, dengan memperlihatkan bahwa hubungan antara cerita rakyat Tana Luwu sebagai cerita lokal budaya non benda membantu dalam penguatan karakter dan nilai ajaran Islam, serta membantu menanamkan nilai-nilai moral, karakter, dan ajaran agama Islam secara kontekstual dan mudah dipahami peserta didik.
2. Penelitian ini juga melestarikan budaya lokal melalui penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran untuk memperkenalkan, melestarikan, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah pada generasi muda.
3. Materi ajar berbasis cerita lokal membuat pembelajaran lebih menarik dan sejalan dengan potensi literasi peserta didik yang membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan mendorong peserta didik aktif dalam belajar.

C. Saran

Setelah seluruh rangkaian penelitian selesai, penulis menyadari adanya peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Peneliti memberikan beberapa masukan yang diharapkan dapat memberikan beberapa masukan yang diharapkan dapat memberikan partisipasi positif bagi peserta didik, guru, dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian di masa mendatang.

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk terus mempertahankan minat literasinya dan menjadi aktif memanfaatkan materi ajar serta mampu menerapkan sikap akhlak yang mulia melalui nilai-nilai moral, sosial dan agama yang termuat pada cerita rakyat Tana Luwu.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengembangkan potensinya dalam membuat materi ajar sesuai perannya, dalam hal ini materi ajar yang telah peneliti kembangkan dapat di gunakan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini tidak sampai pada tahap uji efektivitas, maka Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji efektivitas pada penggunaan materi ajar ini, selain itu mampu mengembangkan materi ajar yang lebih luas lagi pembahsannya, mampu mengintegrasikan pembelajaran yang berbasis cerita lokal dengan tema yang lebih menarik, selain itu juga diharapkan mampu membuat dan mengembangkan materi ajar yang lebih kreatif dan menarik seperti materi ajar digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur. "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1043–44..
- Alu Asy-syaikh, Shalih Muhammad, and Muhammad Izzudin. *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur'an Dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*. 1st ed. 2. Darul Haq, 2016.
- Amir Faqihuddin Assafari, hasbi, and rika. "Urgensi Pembinaan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Palopo." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (2024): 3..
- Anik Indarti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion Smp Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 93..
- Astuti, Dini. "Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 7 (2023): 138..
- Atmaja, Adi Tri, Nurul Murtadho, and Sa'dun Akbar. "Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal dan Kecakapan Hidup." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6, no. 11 (2021): 1673..
- Ayatullah, Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 208.
- Basyari, Muhammad Husni, and Akil Akil. "Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022): 869.
- Fatimah, Firdausia Nur, and Edy Tri Sulistyio. "Cerita Rakyat Dewi Sritanjung Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal." *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2024, 609.
- Fatmawati, Ira. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 24.
- Fatmawati, Ira. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 21.
- Gunawan, Rudy. *Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*. 1st ed. CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Tahta Media Group, 2021.
- Hasibuan, Heri Aftitah. "Peran Modul Bahan ajar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mendukung Pendidikan Merdeka Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 294.
- Hawir Rampean, Nur Hamida, and Hisbullah Hisbullah. "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, November 21, 2021, 76..
- Ikram, Khaliq. "Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal: Fase Evaluasi Formatif Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 146 Barambang 1 Kabupaten Maros." *Makassar: UIN 2* (2024).
- Indah Elisabet Tambun, Sara, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora. "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah." *Jurnal Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)* 01, no. 01 (2020): 83.
- Jamaluddin, Ahmad faozan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 1st ed. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Jamaluddin, Ahmad Faozan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 1st ed. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Islam-BS-KLS-IV.pdf>.
- Kartini, Kartini, Muhammad Ihsan, and Ibnu Hajar. "Pengembangan Media Game Arabic Word Quiz dalam Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Siswa Kelas VII MTs Darul Istiqamah Cilallang." *Al-Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022): 2.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Laila, Alfi, C Asri Budiningsih, and Kastam Syamsi. "Textbooks Based on Local Wisdom to Improve Reading and Writing Skills of Elementary School Students." *Res Educ* 10, no. 3 (2021): 886–90.
- Leharia Pakpahan, Poetri, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 3.

- Leharia Pakpahan, Poetri, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 3–4.
- lestari, ega ayu. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Mariza, Fiyona, and Syamsi Aini. "Validitas dan Praktikalitas e-LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Materi Struktur Atom untuk Fase E." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 2817.
- Marwiyah, St, Hasriadi Hasriadi, Abdul Rahim Karim, Muh Anhar, and Muhammad Ihsan. "Pelatihan Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Jurnal Madaniya* 3, no. 4 (2023): 732.
- Maulida Ramadhani, Annisa, and Yaya Sunarya. "Meninjau Konsep Green Education dalam Penelitian Pengajaran Sastra dan Kaitannya dengan Profil Pelajar Pancasila." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 3734–44.
- Maulida, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 131.
- Maulida, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 135.
- Mazid, Sukron, Danang Prasetyo, and Farikah Farikah. "Nilai Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Karakter Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2020): 250..
- Mirnawati, Mirnawati, and Firman Firman. "Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): 169..
- Muhaemin, Muhaemin. *Tela'ah Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah dan SMA*. 1st ed. Aksara Timur, 2021.
- Munir Marzuqi, Badrul, and Nur Ahid. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 2 (2023): 106–8..
- Nahrudin Tanal, Ali, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Hardianto Hardianto, Nilam Permatasari Munir, and Hasmita Hasmita. "Efektivitas Buku Ajar Metode Numerik Berbantuan Microsoft Excel Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika." *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2023): 690.

- Nuridin, Hisbullah. "Problems and Crisis of Islamic Education Today and in The Future." *International Journal of Asian Education* 1, no. 1 (2020): 24.
- Nurkidam, A, Hasnani Hasnani, Hasmiah Nurhayati, and Diki Z. *Jejak Arkeologi Islam Luwu*. 1. IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Nurul Anwar, Moh. Farid, Chusnul Chotimah, and Yulita Sulianti Pani. "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sangau Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas IV." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2817–25.
- Nurul Anwar, Moh. Farid, Chusnul Chotimah, and Yulita Sulianti Pani. "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sangau Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas IV." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2817–25..
- Okpatrioka Okpatrioka. "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 88.
- Pamessangi, Andi Arif, and IAIN Palopo. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4 (2022): 117.
- Pristian, Hadi Putra. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal*. 1st ed. Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2022.
- Putri, Anggraeni Meilani, Dewi Asih, Kharisma Nur Adinda, and Rima Nuke. "Study Analisis: Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Islamiyah Malo." *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) PBSI*, 1, vol. 4 (2024): 46.
- Putro, Ahmad Agung Yuwono, and Mukti Amini. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal DIY untuk Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2025). kisah Petta Pao.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19..
- Rifai, Muh. Husyain, dkk. *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. 1st ed. pertama 1. Selat Media Patners/Anggota IKAPI, 2024.
- Rudiman, Rudiman, Yuni Pratiwi, and Wahyudi Siswanto. "Cerita Rakyat Sulawesi Selatan Melalui Media Tiktok Dalam Peningkatan Moral Siswa." *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 3, no. 2 (2024): 206.
- Rustan, Edhy. *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. 1st ed. 1. Selat Media Patners Anggota IKAPI No. 165/DIY/2022, 2023.
- Rustan, Edhy. *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. 1st ed. 1. Selat Media Patners Anggota IKAPI No. 165/DIY/2022, 2023.

- Siregar, Nuryanti, Zulfani Sesmiarni, Siti Khamim, and Helmi Rostiana Dasopang. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Padangsidimpuan." *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2024): 36–37.
- Suherman, Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka, Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. 1st ed. Indonesia Emas Group, 2023.
- Sulaiman W, Sulaiman W. "Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional)." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3756–58.
- Syaifiddin, Azwar. *Reabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar, 2013.
- Syamsul, Arifin, Kholis Moh Anas, and Nada Oktavia. "Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang." *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 139.
- Tanal, Ali Nahrudin, and Risma Risma. "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo." *Jurnal Konsepsi* 10, no. 4 (2022): 464.
- Yuniarti, Intan, I Nyoman Karma, and Siti Istiningsih. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Kelas IV." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 4 (2021): 691–97.
- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 22.

LAMPIRAN

1. Permohonan Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / <https://ftik.iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-3689 /In.19/FTIK/HM.01/11/2024 Palopo, 8 November 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

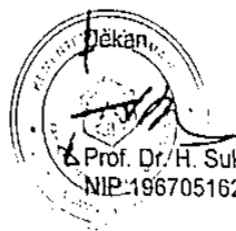
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Juliana Besse
NIM : 2102010069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara".
Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu
berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP.196705162000031002

2. Surat Rekomendasi Research/Survei (Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik)

	PEMERINTAH KABUPATEN LUWU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Andi Djemma No.1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983 Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552. e-mail: keshang.luwu@gmail.com
SURAT REKOMENDASI RESEACH / SURVEY Nomor : 072/69-Ekososbud&Omas/Kesbang/II/2025	
Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3089/In.19/FTIK/HM.01/11/2025 Tanggal 08 November 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian.	
Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Izin Penelitian Kepada :	
1. Nama	: JULIANA BESSE
2. Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
3. NIM	: 2102010069
4. Alamat	: Link. Larompong Kec. Larompong Kab. Luwu
5. Nama Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
6. Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
7. Maksud dan Tujuan	: Melaksanakan Penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 656 LAUWA KEC. BELOPA UTARA"
8. Status Penelitian	: Baru
9. Anggota Peneliti	: -
10. Lokasi Peneliti	: SDN 656 Lauwa Kab. Luwu
Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :	
1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;	
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;	
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;	
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku Tanggal 07 Februari s/d 07 Maret 2025 (1 Bulan)	
Dikeluarkan di Belopa Pada tanggal 05 Februari 2025	
KEPALA BADAN KESBANGPOL KABUPATEN LUWU	
	
H. KAMAL, S.Pd.MM./. PKT: Pembina Tk. I / IV.b NIP : 196512311991031100	

3. Surat Izin Penelitian (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jln. Jend. Sudirman Kalurahan Senga Kecamatan Belopa Kab. Luwu Telp. (0471) 3314115

Nomor 0073/PENELITIAN/05/DP/PTSP/II/2025
Lamp
Sifat Basa
Penhal Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka SDN 656 Lauwa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo B-3389/In 19/FTIK/HM 01/11/2024 tanggal 08 November 2024 tentang permohonan Izin Penelitian Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	Juliana Besse
Tempat/Tgl Lahir	Pinrang / 12 Februari 2004
Nim	2102010069
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Alamat	Lungk. Larompong Kelurahan Larompong Kecamatan Larompong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul:

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 656 LAUWA KEC. BELOPA UTARA

Yang akan dilaksanakan di SDN 656 LAUWA, pada tanggal 10 Februari 2025 s/d 10 Maret 2025

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 10 Februari 2025
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat: Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19740411 199302 1 002

Terselenggara

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa.
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Mahasiswa (i) Juliana Besse.
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 656 LAUWA**

Alamat : Jln Andi Patawari Desa Lauwa Kec. Belopa Utara Kab. Luwu Kode Pos 91994

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 162 /Disdik/SDN 656 /IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. HJ. Busna
NIP : 196804072003122006
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 656 Lauwa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Juliana Besse
NIM : 2102010069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal
Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi
Pekerti Di SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara "

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 656 Lauwa, Kecamatan Belopa Utara,
Kabupaten Luwu. Dari tanggal 24 february 2025 sampai dengan 28 february 2025

Demikian surat keterangan kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lauwa, 09 April 2025

SEKOLAH
Dra. HJ. Busna
196804072003122006

5. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Peneliti : Juliana Besse
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sdn 656 Lauwa Kec. Belopa
Utara

Tabel Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
1	Petunjuk					
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas		✓			
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas		✓			
	Isi					

6. Validator ahli materi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 656 LAUWA KEC. BELOPA
UTARA**

Keterangan skala penilaian :

- a. Angka 1 = Kurang Relevan.
- b. Angka 2 = Cukup Relevan.
- c. Angka 3 = Relevan.
- d. Angka 4 = Sangat Relevan.

TABEL PENILAIAN

		lokal budaya non-benda yaitu cerita rakyat <i>Petta Pao</i> di Tanah Luwu				✓
2.	Bahasa	a. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓

Palopo, 09 Januari 2025

Validator,



7. Validator ahli media

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 656 LAUWA KEC. BELOPA
UTARA**

Nama validator : Dr. Hj. Salmiah. S. KOM, MT
Pekerjaan : Dosen
Bidang validator : Ahli Media

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara*" oleh Juliana Besse Nim: 2102010069 Program Studi Pendidikan Agama Islam. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengembangan modul ajar berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang telah dibuat pada lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian :

- a. Angka 1 = Kurang Relevan.
- b. Angka 2 = Cukup Relevan.
- c. Angka 3 = Relevan.
- d. Angka 4 = Sangat Relevan.

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pembelajaran	a. Pertumbuhan karakter dan motivasi belajar			✓	
		b. Berbasis kearifan lokal sebagai				

		c. Kesesugian antara teks dengan visual cerita rakyat <i>Petta Pao</i> di Tana Luwu		✓	✓	
		d. Kesederhanaan gambar				

8. Validator ahli bahasa

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 656 LAUWA KEC. BELOPA
UTARA**

Nama validator : Mawardi S.Ag., M.PdL
Pekerjaan : Dosen
Bidang validator : Ahli Bahasa

Dalam rangka menyusun proposal skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 656 Lauwa Kec. Belopa Utara*" oleh Juliana Besse Nim: 2102010069 Program Studi Pendidikan Agama Islam. Untuk itu peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk :

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengembangan modul ajar berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang telah dibuat pada lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian :

- a. Angka 1 = Kurang Relevan.
- b. Angka 2 = Cukup Relevan.
- c. Angka 3 = Relevan.
- d. Angka 4 = Sangat Relevan.

Kesimpulan :

- a. Layak digunakan/ uji coba lapangan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran ✓

9. Lembar pedoman wawancara untuk guru

Pedoman Wawancara Guru PAI SDN 656 Lauwa

No	Pertanyaan
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
2	Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?
3	Kendala apa yang Ibu dapatkan saat proses pembelajaran PAI ?
4	Apakah Ibu menggunakan pedoman tambahan selain buku saat mengajar terutama pada pembelajaran PAI ?
5	Menurut Ibu, apakah perlu adanya pengembangan materi ajar yang lebih kreatif dan menarik untuk peserta didik dalam pembelajaran PAI ?
6	Apakah Ibu sudah pernah membuat bahan ajar seperti materi ajar yang dikreasikan dengan cerita lokal dalam pembelajaran PAI ?
7	Menurut Ibu, apakah materi ajar berbasis cerita lokal ini cocok diterapkan pada pembelajaran PAI ?

10. Lembar pedoman wawancara untuk peserta didik

Pedoman Wawancara Peserta Didik SDN 656 Lauwa

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran PAI dengan pembelajaran umum lainnya ?
2	Apakah guru PAI sering menggunakan alat bantu seperti media atau bahan ajar seperti buku ?
3	Apakah perlu menggunakan bahan ajar seperti buku yang berbasis cerita lokal dalam pembelajaran PAI ?
4	Apakah kalian sudah pernah mendengar atau melihat buku materi ajar yang berbasis cerita lokal seperti memuat cerita rakyat yang ada di Tana Luwu ?
5	Seberapa besar harapan kalian untuk memiliki buku pembelajaran sebagai bahan ajar berbasis cerita lokal budaya non benda yang memuat cerita rakyat Tana Luwu kisah Petta Pao ?

**ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS GURU TERHADAP MODUL
AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI INDAHNYA
SALING MENGHARGAI DALAM KERAGAMAN**

Identitas:

Nama : **ERNITA S.Pd.I**
Jabatan : **GURU PAI**
Tanggal : **25/februari/2024**

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi angket penilaian dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Sangat Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan

Kesediaan Bapak/Ibu guru dalam memberikan jawaban sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu guru, peneliti ucapkan terimakasih

TABEL PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan capaian pembelajaran				✓
	2. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Kesesuaian dengan alur tujuan pembelajaran			✓	
2	Aspek Materi				
	4. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik				✓
	5. Kejelasan urutan penyusunan materi			✓	

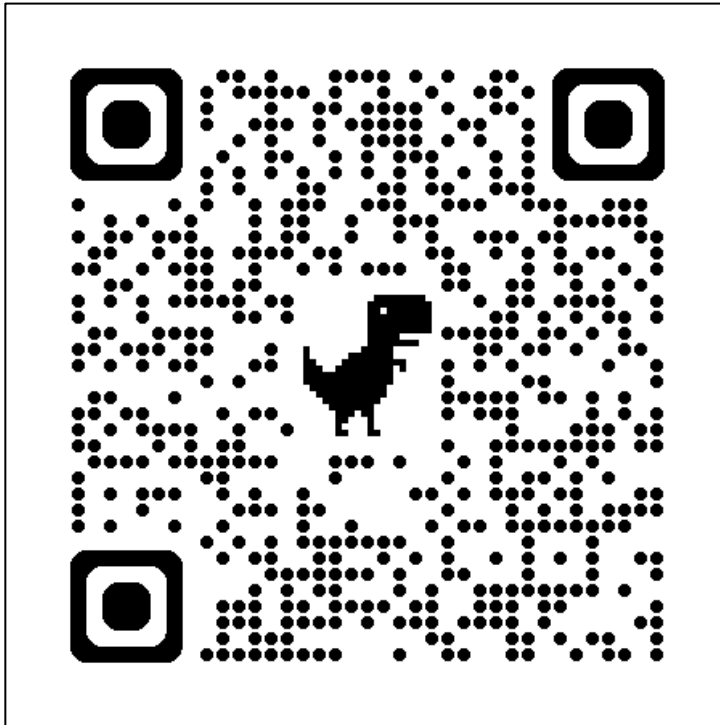
No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	6. Kemudahan dalam memahami materi			✓	
	7. Kesesuaian materi dengan latihan soal				✓
3	Aspek Bahasa				

12. Angket praktikalitas peserta didik

ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI INDAHNYA SALING MENGHARGAI DALAM KERAGAMAN	
Identitas:	
Nama	: Afif Firdaus Supriadi
Kelas	: ...

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	5. Materi memuat contoh keragaman melalui kearifan lokal tentang cerita rakyat Tana Luwu				✓
	6. Materi memuat gambar ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami.				✓
3	Aspek Bahasa				
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				

QR.Angket Peserta Didik



<https://docs.google.com/document/d/1UifjdHH5Z5iMShCys7ULQM2y2fVoGGW/edit>

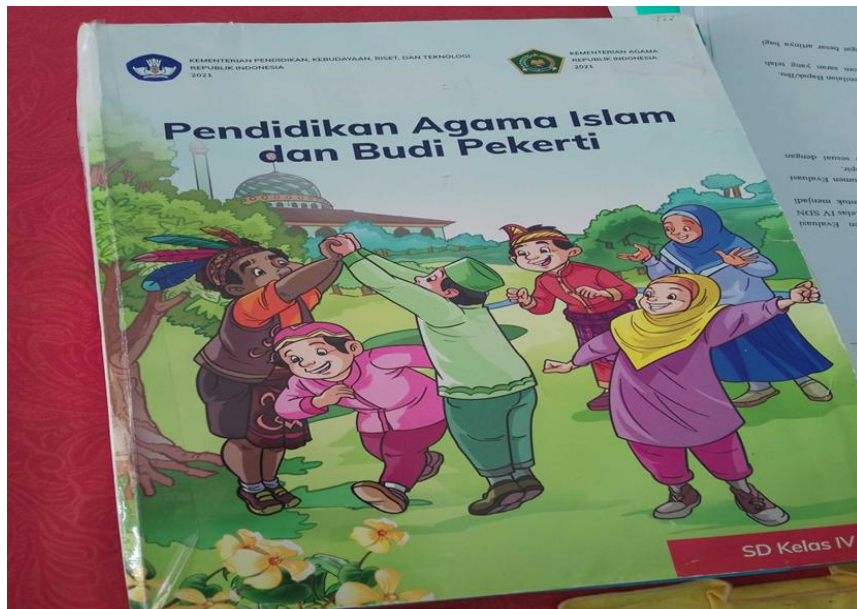
Pemberian Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah dan Guru PAI di SDN 656 Lauwa Ke. Belopa Utara



Penilaian/pengisian angket produk buku materi ajar PAI berbasis cerita lokal kepada guru PAI. serta kegiatan memperlihatkan produk buku modul/bahan ajar kepada peserta didik kelas IV menggunakan proyektor.

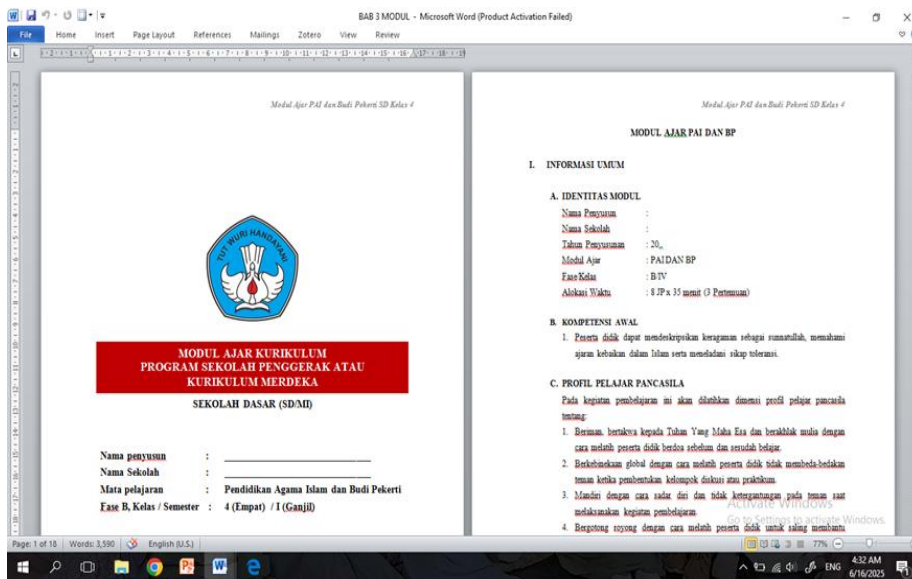


Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Yang Digunakan Oleh Peserta Didik Kelas IV Sekaligus Pedoman Peneliti Dalam Membuat materi Ajar Mengikuti Materi Pada Bab 3.



Bab 3	39
Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman.....	39
Tujuan Pembelajaran.....	40
Peta Konsep.....	42
A. Keragaman sebagai Sunnatullah.....	44
B. Ajaran Kebaikan dalam Islam dan Selain Islam.....	47
C. Saling Menghormati dan Menghargai Orang yang Berbeda Agama.....	51
Aku Tahu Aku Bisa.....	51
Sikapku.....	53
Ayo Kerjakan.....	
Pengayaan.....	55
Bab 4	55
Menyambut Usia Balig.....	56
Tujuan Pembelajaran.....	58
Peta Konsep.....	65
A. Tanda-Tanda Usia Balig Menurut Ilmu Fikih.....	68
B. Tanda-Tanda Balig dalam Pandangan Ilmu Biologi.....	72
C. Kewajiban Setelah Usia Balig.....	72
Aku Tahu Aku Bisa.....	73
Sikapku.....	73
Ayo Kerjakan.....	
Pengayaan.....	75
Bab 5	75
Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.....	76
Tujuan Pembelajaran.....	78
Peta Konsep.....	80
A. Sebab-Sebab Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.....	89
B. Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.....	92
C. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.....	92
Aku Tahu Aku Bisa.....	93
Sikapku.....	93
Ayo Kerjakan.....	
Pengayaan.....	93

Modul yang digunakan oleh guru PAI



Scan Barcode Modul PAI Kelas IV



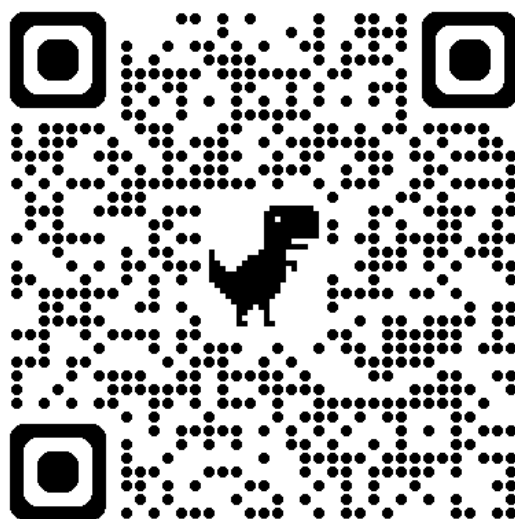
https://docs.google.com/document/d/1m_XnqsQmnrw5IoSm1Ji8D3eBY9C-h_cq/edit

Dokumentasi Pembagian dan Pengisian Angket Kepada Peserta Didik Kelas IV





QR media/ buku materi ajar berbasis cerita lokal



[illegible]

[illegible]

ABSENSI KELAS EMPAT
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

RIWAYAT HIDUP



Juliana Besse, lahir di Pinrang pada tanggal 12 februari 2003. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Judding dan ibu Dahlia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di dusun Cappie, Kelurahan Larompong Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu. Pendidikan pertama penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 227 Larompong. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Larompong dan lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah atas di SMA N 3 Luwu dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulis saat ini menulis sebuah skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 yang berjudul **“Pengembangan Buku Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Cerita lokal Untuk Kelas IV di SDN 656 Lauwa Kecamatan Belopa Utara.”**

Email: bessejulianabesse@gmail.com